

PEDEOMAN



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA



UNIVERSITAS
BHINNEKA PGRI
Empowering University

PENYUSUNAN & PENULISAN

SKRIPSI ATAU TUGAS AKHIR

PROGRAM SARJANA (S1)

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI



www.ubhi.ac.id

20
24

KATA PENGANTAR

Revisi ke VII pedoman penyusunan dan penulisan skripsi/tugas akhir ini disusun berdasarkan koreksi yang dilakukan oleh tim penyusun revisi buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi/tugas akhir dan masukan dari bapak ibu dosen yang dirasakan sangat perlu untuk memperbaiki kualitas tulisan skripsi/tugas akhir sebagai karya tulis mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI yang berstandar nasional. Revisi ke VII buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi/tugas akhir ini merupakan pedoman resmi yang digunakan oleh segenap civitas akademik Universitas Bhinneka PGRI bagi mahasiswa program sarjana.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu menyiapkan, memberi masukan dan menyusun revisi ke VII buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi/tugas akhir ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan terutama kepada tim revisi yang telah menyiapkan dan menyusun naskah yang telah melakukan penyuntingan akhir.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyempurnakan Revisi ke VII pedoman penyusunan dan penulisan skripsi/tugas akhir, namun tidak mustahil dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam menyempurnakan pedoman ini di masa yang akan datang. Semoga pedoman ini bermanfaat tidak hanya bagi para civitas akademik Universitas Bhinneka PGRI, tapi juga bagi semua pihak di luar civitas akademik Universitas Bhinneka PGRI yang selama ini telah memanfaatkan pedoman ini untuk keperluan penyusunan dan penulisan skripsi/tugas akhir.

Tulungagung, Desember 2023
Rektor,

Ttd

Dr. Imam Sujono, S.Pd., M.M.

NIDN 00-1010-6502

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI	6
DAFTAR LAMPIRAN	15
SK PENETAPAN.....	17
BAGIAN I PENDAHULUAN	18
BAB I DASAR HUKUM, DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TUJUAN	19
A. DASAR HUKUM	19
B. RASIONAL	19
C. DEFINISI DAN BATASAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	20
1. Skripsi	20
2. Tugas Akhir	21
D. LUARAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	21
E. TUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	23
BAB II KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR ..	24
BAB III PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, KETENTUAN PEMBIMBINGAN, PENGUJI, WAKTU DAN PENILAIAN	26
A. PERSYARATAN ADMINISTRATIF.....	26
B. PERSYARATAN AKADEMIK	26
C. KETENTUAN PEMBIMBING	27
D. PENGUJI SKRIPSI/TUGAS AKHIR	29
E. WAKTU.....	29
F. PENILAIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	30

BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN	32
A. LANGKAH-LANGKAH UMUM PELAKSANAAN	32
B. PENGAJUAN JUDUL.....	33
C. PROSES PEMBIMBINGAN	33
D. PENYUSUNAN PROPOSAL.....	34
E. SEMINAR PROPOSAL.....	35
F. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	36
G. UJIAN HASIL	37
H. PENGUMPULAN LAPORAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR DAN ARTIKEL	39
BAGIAN II SKRIPSI / TUGAS AKHIR	40
BAB V SKRIPSI PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN	41
A. PENELITIAN KUANTITATIF	41
1. PENDAHULUAN	41
a. Latar Belakang.....	42
b. Rumusan Masalah.....	42
c. Tujuan Penelitian	42
d. Manfaat Penelitian	43
e. Batasan Penelitian (Jika Diperlukan).....	43
2. KAJIAN PUSTAKA	43
a. Landasan Teori	43
b. Hasil Penelitian yang Relevan	44
c. Kerangka Berpikir	45
d. Hipotesis Penelitian	45
3. METODE PENELITIAN	46
a. Jenis dan Rancangan Penelitian	46
b. Variabel Penelitian	47

c.	Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian	47
d.	Teknik Pengumpulan Data	47
e.	Analisis Data	48
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
a.	Penyajian Data Hasil Penelitian	49
b.	Analisis Data dan Uji Hipotesis	49
c.	Pembahasan	50
5.	PENUTUP	50
1.	Simpulan	50
2.	Saran	50
B.	PENELITIAN KUALITATIF	51
1.	PENDAHULUAN	51
a.	Latar Belakang	52
b.	Rumusan Masalah	52
c.	Tujuan Penelitian	52
d.	Manfaat Penelitian	53
e.	Penjelasan Istilah/Definisi Istilah	53
2.	KAJIAN PUSTAKA	53
3.	METODE PENELITIAN	54
a.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	54
b.	Prosedur Penelitian	55
c.	Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian	55
d.	Instrumen Penelitian	55
e.	Teknik Pengumpulan Data	56
f.	Teknik Analisis Data	56
g.	Pengecekan Keabsahan Data	56

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
a. Hasil Penelitian	57
b. Pembahasan.....	57
5. PENUTUP	58
a. Simpulan	58
b. Saran	58
C. PENELITIAN PENGEMBANGAN.....	59
1. PENDAHULUAN	60
a. Latar belakang.....	60
b. Rumusan masalah.....	60
c. Tujuan Penelitian	61
d. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	61
e. Manfaat Penelitian Pengembangan.....	62
2. KAJIAN PUSTAKA	63
3. METODE PENELITIAN.....	63
a. Model Penelitian	64
b. Prosedur Penelitian	65
c. Uji Coba Produk.....	65
4. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	69
a. Sajian data, Hasil Analisis masalah dan Kebutuhan	69
b. Sajian data dan Hasil Analisis Pengembangan Produk.....	70
c. Sajian data dan analisis Uji Coba Produk	70
d. Pembahasan Hasil Pengembangan	70
5. PENUTUP	71
a. Simpulan	71
b. Saran	71

D. PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....	72
1. PENDAHULUAN	73
a. Latar Belakang.....	73
b. Rumusan Masalah.....	74
c. Tujuan Penelitian	74
d. Hipotesis Tindakan.....	75
e. Manfaat Penelitian	75
2. KAJIAN PUSTAKA	75
3. METODE PENELITIAN.....	76
a. Rancangan Penelitian	76
b. Tahapan Penelitian	77
c. Kehadiran Peneliti	79
d. Lokasi Penelitian	80
e. Data dan Sumber Data	80
f. Teknik Pengumpulan Data.....	80
g. Teknik Analisis Data	80
h. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	81
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	81
a. Hasil Penelitian	81
b. Pembahasan.....	82
5. PENUTUP	83
a. Simpulan	83
b. Saran	83
E. PENELITIAN STUDI PUSTAKA	84
1. PENDAHULUAN	85
a. Latar Belakang.....	85

b. Rumusan Masalah	86
c. Tujuan Penelitian	86
d. Manfaat Penelitian	86
3. KAJIAN	87
4. PENUTUP	88
a. Simpulan	88
b. Saran	88
BAB VI SKRIPSI PROGRAM STUDI NON-KEPENDIDIKAN	89
A. PENELITIAN KUANTITATIF	89
1. PENDAHULUAN	89
a. Latar Belakang.....	90
b. Rumusan Masalah.....	90
c. Tujuan Penelitian	90
d. Manfaat Penelitian	91
2. KAJIAN PUSTAKA	91
a. Pembahasan Variabel Penelitian.....	91
b. Hasil Penelitian yang Relevan	92
3. METODE PENELITIAN	92
4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	93
5. PENUTUP	94
B. PENELITIAN PENGEMBANGAN	95
1. PENDAHULUAN	95
a. Latar belakang.....	95
b. Rumusan masalah.....	96
c. Tujuan Penelitian	96
d. Manfaat Penelitian Pengembangan.....	97

e. Asumsi dan Keterbatasan	97
2. KAJIAN PUSTAKA	98
3. METODE PENELITIAN	98
4. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	100
5. PENUTUP	101
BAB VII TUGAS AKHIR	102
A. PENDAHULUAN	102
1. Latar Belakang.....	102
2. Identifikasi Masalah	103
3. Tujuan dan Manfaat.....	103
B. KAJIAN PERANCANGAN	103
1. Kajian Obyek Perancangan	103
2. Tema Perancangan	104
3. Studi Preseden	104
C. METODE PERANCANGAN	104
1. Identifikasi Tapak	104
2. Identitas Pengguna.....	105
a. Definisi Pengguna	105
b. Struktur Organisasi Pengguna.....	105
3. Identitas Kebutuhan Ruang	106
4. Identitas Utilitas.....	106
5. Metode Analisis Perancangan.....	106
D. ANALISIS PERANCANGAN	106
E. KONSEP PERANCANGAN	107
F. HASIL PERANCANGAN.....	107
G. PENUTUP	107

1. Simpulan	107
2. Saran	107
BAGIAN III PENORMAAN	108
BAB X TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	108
A. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	109
1. Bagian Awal	109
2. Bagian Utama	116
3. Bagian Akhir	116
B. CARA MEMBUAT TABEL	116
C. CARA MEMBUAT GAMBAR	117
D. CARA MENULIS KODE PROGRAM	119
E. CARA MENULIS RUMUS	120
F. CARA MERUJUK DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA	120
1. Dasar APA <i>Referencing</i> : Daftar Pustaka	122
2. Dasar-dasar APA Referencing: In-Text Citation	122
3. Mengutip Berbagai Jenis Sumber	125
G. CARA MELAKUKAN KUTIPAN	132
1. Kutipan Langsung	132
2. Kutipan Tidak Langsung	135
H. LAMPIRAN-LAMPIRAN	135
I. NORMA KERTAS, BIDANG PENGETIKAN, DAN NASKAH AKHIR	136
1. Jenis Huruf	136
2. Ukuran Huruf	136
3. Modus huruf	137
4. Spasi	137

5. Tanda pisah dan bulit	138
J. PARAGRAF DAN PENOMORAN	139
DAFTAR PUSTAKA	127

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A1a : Contoh Halaman Sampul Skripsi
- Lampiran A2a : Contoh Halaman Judul Skripsi
- Lampiran A2b : Contoh Halaman Judul Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A3a : Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi
- Lampiran A3b : Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A4a : Contoh Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran A4b : Contoh Lembar Pengesahan Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A5a : Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Skripsi
- Lampiran A5b : Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A6 : Contoh Motto untuk Skripsi
- Lampiran A7a : Contoh Halaman Persembahan untuk Skripsi
- Lampiran A7b : Contoh Halaman Persembahan untuk Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
- Lampiran A8a : Contoh Abstrak untuk Skripsi
- Lampiran A8b : Contoh Abstrak Dalam Bahasa Inggris untuk Skripsi
- Lampiran A9a : Contoh Kata Pengantar untuk Skripsi
- Lampiran A9b : Contoh *Acknowledgment*
- Lampiran A10a : Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya Ditandai dengan Huruf yang Berbeda untuk skripsi (Alternatif 1)
- Lampiran A10b : Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya Ditandai dengan Huruf yang Berbeda untuk Tugas Akhir (Alternatif 1)
- Lampiran A10c : Contoh *Table of Content*
- Lampiran A11a : Contoh Daftar Tabel

- Lampiran A11b : Contoh *List of Table*
- Lampiran A12a : Contoh Daftar Gambar
- Lampiran A12b : Contoh *List of Figure*
- Lampiran A13a : Contoh Daftar Lampiran
- Lampiran A13b : Contoh *List of Appendices*
- Lampiran A14 : Contoh Daftar Pustaka
- Lampiran A15a : Ukuran Bidang Pengetikan pada kerta A4 (ukuran disesuaikan)
- Lampiran A15b : Layout Kertas Gambar Tugas Akhir A3 (Prodi Arsitektur)
- Lampiran A16 : Contoh Jarak Antar Baris dan Pengetikan teks
- Lampiran A17 : Contoh cover CD
- Lampiran B1 : Formulir Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran B2 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran B3 : Formulir Pendaftaran Seminar Proposal
- Lampiran B4 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran B5 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran B6 : Daftar Hadir Audiensi Seminar Proposal
- Lampiran B7 : Lembar penilaian Seminar Proposal
- Lampiran B8 : Lembar Revisi Seminar Proposal
- Lampiran B9 : Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi
- Lampiran B10 : Daftar Hadir Ujian Skripsi
- Lampiran B11 : Berita Acara Ujian Skripsi
- Lampiran B12 : Lembar Penilaian Ujian Skripsi
- Lampiran B13 : Lembar Revisi Ujian Skripsi
- Lampiran B14 : Lembar Penilaian Pembimbingan
- Lampiran B15 : Contoh Surat Permohonan Pinjam Ruang Seminar/Ujian



KEPUTUSAN REKTOR
Nomor: 1393/SK/UBHI/XII/2023

Tentang

**PENGESAHAN PEDOMAN PENYUSUNAN DAN PENULISAN
SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Rektor Universitas Bhinneka PGRI,

Menimbang : a. Bahwa demi kelancaran proses penyusunan Skripsi/Tugas Akhir sebagai salah satu mata kuliah wajib yang ditempuh pada Program Sarjana diperlukan pedoman penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir bagi mahasiswa, dosen pembimbing, penguji dan program studi di Universitas Bhinneka PGRI;
b. Bahwa berdasarkan pada poin (a) tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan YPLP PT PGRI Tulungagung Nomor: 072/YPLP PT PGRI/TA/VI/2020 tentang Statuta Universitas Bhinneka PGRI;
3. Peraturan Rektor Nomor 241/PR/UBHI/VII/2020 tentang Pengelolaan Pembelajaran;
4. Peraturan Rektor Nomor 1188/PR/UBHI/XI/2023 tentang Pelaksanaan Skripsi/Tugas Akhir dan Tesis Di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi revisi VII;
Kedua : Buku pedoman penyusunan dan penulisan Skripsi/Tugas Akhir ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
Ketiga : Surat Keputusan ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tulungagung
Pada Tanggal : 28 Desember 2023


Rektor

Dr. IMAM SUJONO, S.Pd., M.M.
NIP. 49651110 199203 1 031

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Wakil Rektor Bidang Akademik,
2. Para Dekan,
3. Para Kaprodi



BAGIAN I

PENDAHULUAN

BAB I

DASAR HUKUM, DEFINISI, RUANG LINGKUP DAN TUJUAN

Universitas Bhinneka PGRI yang selanjutnya disingkat dengan UBhi mewajibkan mahasiswa program sarjana untuk menulis skripsi/tugas akhir merupakan sebuah mata kuliah wajib yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana. Untuk menentukan standar penyusunan dan penulisan skripsi/tugas akhir, maka diperlukan suatu pedoman.

A. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan skripsi tertuang dalam beberapa aturan yang telah disahkan oleh pemerintah maupun internal UBhi adalah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; Peraturan Rektor Nomor 241/PR/UBHI/VII/2020 tentang Pengelolaan Pembelajaran, dan Peraturan Rektor Nomor 1188/PR/UBHI/XI/2023 tentang Pelaksanaan Skripsi/Tugas Akhir dan Tesis Di Lingkungan Universitas Bhinneka PGRI.

B. Rasional

Skripsi/Tugas Akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program sarjana (S-1) Universitas Bhinneka PGRI. Skripsi/Tugas Akhir adalah karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang dilakukan mahasiswa program sarjana

(S-1) sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi. Penyusunan Skripsi/tugas akhir dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen pembimbing yang di ditetapkan oleh SK Dekan.

Pedoman Skripsi/Tugas Akhir diperlukan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, Ketua program studi, Pimpinan Fakultas dan jajarannya agar pelaksanaan Skripsi/Tugas Akhir berjalan dengan efektif dan Efisien.

C. Definisi dan Batasan Skripsi/Tugas Akhir

1. Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program Sarjana (S1) kecuali program studi Arsitektur, yang ditulis berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku pada bidang studi tertentu sesuai dengan program studinya. Selain itu, skripsi merupakan karya orisinil yang mencerminkan bagaimana pemahaman keilmuan seorang mahasiswa tersebut dimanfaatkan untuk memecahkan fenomena atau permasalahan di masyarakat dengan tahapan dan metode tertentu yang berlaku di dunia ke-ilmiah dalam bentuk penelitian.

Penelitian dapat berupa penerapan atau implementasi suatu teori untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Permasalahan yang diangkat menjadi topik skripsi dapat berupa topik pendidikan maupun non pendidikan, dengan ketentuan khusus untuk prodi kependidikan adalah dengan topik non pendidikan maksimal 20% (sesuai kebijakan prodi) dari total

mahasiswa setiap prodi yang mengerjakan skripsi pada satu tahun akademik. Topik yang diangkat pada sebuah skripsi merupakan bagian roadmap penelitian ditingkat prodi studi dan disesuaikan dengan tren penelitian pada bidang ilmu, kebutuhan institusi, kebutuhan program studi, ataupun perkembangan kebijakan yang sedang terjadi di dunia pendidikan formal non formal maupun informal.

2. Tugas Akhir

Tugas Akhir adalah karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program Sarjana (S1) program studi Arsitektur, yang mencerminkan kemampuan unjuk kerja melakukan proses perancangan dan pola pikir ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan Arsitektur, penguasaan pengetahuan, sikap dan tata nilai melalui kegiatan kajian atau rekayasa. Topik yang diangkat pada sebuah Tugas Akhir merupakan bagian roadmap penelitian ditingkat prodi studi dan disesuaikan dengan tren penelitian pada bidang ilmu, kebutuhan institusi, kebutuhan program studi, ataupun perkembangan kebijakan.

D. Luaran Skripsi/Tugas Akhir

Sesuai dengan Surat Edaran dari Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor B/565/B.B1/HK.01.01/2019 Tanggal 8.7.2019 Tentang Sarana Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa, bahwa untuk mahasiswa program sarjana Skripsi atau laporan Tugas Akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Dan untuk

mahasiswa sarjana terapan, kertas kerja, spesifikasi desain, atau esai seni, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi. Selain itu, untuk lulus program sarjana mahasiswa harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah.

Berdasarkan hal tersebut, luaran dari Skripsi atau Laporan Tugas Akhir terdiri dari luaran yang bersifat wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib merupakan luaran yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang melaksanakan matakuliah skripsi/tugas akhir. Luaran wajib mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir terdiri dari 1) Laporan Skripsi/Tugas Akhir, dan 2) Artikel/produk hasil projek.

Laporan Skripsi/Tugas Akhir adalah karya tulis ilmiah yang berisi paparan tentang proses dan hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian/projek tugas akhir pada rangkaian penyelesaian matakuliah skripsi/tugas akhir. Artikel adalah karya tulis yang merupakan bagian dari Skripsi/Tugas Akhir, yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah atau disajikan dalam temu ilmiah nasional. Jurnal ilmiah yang menjadi tujuan dari publikasi, minimal adalah jurnal nasional sesuai dengan kriteria yang tertuang dalam Permenristekdikti No.20 tahun 2017. Publikasi ini menjadi syarat bagi mahasiswa untuk mengikuti yudisium.

Luaran tambahan dalam mata kuliah skripsi dapat berupa: 1) bahan ajar ber-ISBN, 2) karya inovasi ber HKI, 3) Purwa-rupa (*prototype*), dan lain sebagainya. Luaran tambahan ini dapat dipertimbangkan sebagai catatan prestasi dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

E. Tujuan Skripsi/Tugas Akhir

1. Agar mahasiswa secara mandiri mampu melakukan penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Melatih mahasiswa untuk bersikap jujur, teliti, cermat, dan obyektif.
3. Agar mahasiswa mampu menerapkan kemampuan bernalar untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi di bidang keilmuannya.
4. Mampu menyusun karya ilmiah sesuai bidang keilmuannya.
5. Mampu melakukan publikasi ilmiah sebagai sarana untuk mendiseminasikan ide dan gagasan di masyarakat akademik.

BAB II

KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan skripsi/tugas akhir. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan. Dalam penulisan skripsi/tugas akhir, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan atau kutipan terhadap ide atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Penggunaan ide atau pikiran orang lain yang tidak disertai dengan rujukan merupakan tindak kecurangan yang disebut plagiarisme.

Plagiarisme merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan atau penyaduran tulisan atau pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis skripsi/tugas akhir wajib membuat pernyataan keaslian tulisannya.

Dalam hal menulis rujukan dan atau kutipan merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari dan bahkan kegiatan ini sangat dianjurkan, karena merujuk dan mengutip ide dan pemikiran orang lain akan berdampak pada pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam menggunakan data dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, tabel, dan sebagainya) penulis sebaiknya meminta izin kepada pemilik data secara tertulis. Jika pemilik data tidak dapat dijangkau, maka penulis harus menyebutkan sumber data dengan menjelaskan data tersebut dikutip secara utuh atau sebagian.

Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode, inisial atau nama samaran.

BAB III

PERSYARATAN AKADEMIK, ADMINISTRATIF, KETENTUAN PEMBIMBINGAN, PENGUJI, WAKTU DAN PENILAIAN

A. Persyaratan Administratif

Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah Skripsi/ Tugas Akhir dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Mahasiswa aktif, yaitu melakukan registrasi akademik di semester dimana dia memprogram mata kuliah skripsi/tugas akhir.
2. Mahasiswa melunasi pembayaran biaya Skripsi/ Tugas Akhir akhir dan tervalidasi di sistem pembayaran UBhi.
3. Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui sistem informasi akademik UBhi.

B. Persyaratan Akademik

Persyaratan akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat memprogram mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 120 SKS.
2. Mahasiswa telah menempuh matakuliah metode penelitian atau sejenisnya.
3. Mahasiswa memiliki IPK minimal 2.75.

C. Ketentuan Pembimbing

Selama proses penyusunan, penelitian dan penulisan skripsi/tugas akhir, mahasiswa harus dibimbing dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa dibimbing oleh (1) satu dosen pembimbing.
2. Jumlah dan komposisi pembimbing dapat disesuaikan dengan memperhatikan rasio antara mahasiswa yang harus dibimbing dan jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebagai pembimbing;
3. Pembimbing diusulkan oleh Kaprodi, ditetapkan dan disahkan dengan SK Dekan;
4. Merupakan dosen tetap;
5. Memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.

Tugas dosen pembimbing adalah sebagai berikut.

1. Membantu mahasiswa merumuskan permasalahan atau topik Skripsi/Tugas Akhir.
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
3. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metodologi penelitian dan metode penulisan Skripsi/Tugas Akhir.
4. Menunjukkan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Skripsi/Tugas Akhir.
5. Memberikan persetujuan untuk seminar proposal.
6. Memimpin seminar proposal.
7. Memberikan persetujuan akhir untuk ujian Skripsi/Tugas

Akhir.

8. Memberikan penilaian akhir bagi skripsi/tugas akhir yang diujikan.
9. Hadir dalam ujian skripsi/tugas akhir.
10. Memberikan arahan dalam penyelesaian revisi skripsi/tugas akhir.
11. Membimbing penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasikan.

Untuk penggantian dosen pembimbing diperkenankan jika memang benar-benar diperlukan. Penggantian dosen pembimbing dilakukan jika:

1. dosen yang ditugaskan sebagai pembimbing tidak dapat menjalankantugas sebagaimana mestinya, Ka Prodi dapat melakukan pergantian dosen pembimbing;
2. Apabila pembimbing dalam melaksanakan bimbingan bersifat merugikan mahasiswa dan atau mempersulit proses pembimbingan, mahasiswa dapat mengusulkan penggantian pembimbing kepada Ka Prodi.

Adapun prosedur penggantian dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik;
2. Mahasiswa menyampaikan hasil konsultasi kepada Kaprodi;
3. Mahasiswa meminta formulir penggantian dosen

- pembimbing skripsi/tugas akhir kepada Kaprodi;
4. Mahasiswa mengajukan kembali formulir yang telah diisi dengan dilampirkan berkas pengajuan skripsi kepada Kaprodi;
 5. Kaprodi berkoordinasi dengan dekan terkait dosen pengganti;
 6. Kaprodi mengajukan dosen pengganti pembimbing skripsi/tugas akhir; dan
 7. Dekan menetapkan SK pembimbing pengganti.

D. Penguji Skripsi/Tugas Akhir

Ketentuan Penguji Skripsi/Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Penguji proposal dan hasil terdiri dua dosen dengan satu dosen pembimbing sebagai penguji 1 (satu), dan satu dosen diluar pembimbing sebagai penguji 2 (dua);
2. Penguji diusulkan oleh Kaprodi, ditetapkan dengan SK Dekan;
3. Penguji merupakan dosen tetap;
4. Penguji memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.

E. Waktu

Waktu memprogram mata kuliah skripsi/tugas akhir adalah semester delapan. Skripsi/Tugas Akhir dilaksanakan selama satu semester. Apabila dalam satu semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, maka mahasiswa tersebut tetap melanjutkan Skripsi/Tugas Akhir yang sudah dilaksanakan dengan

judul dan pembimbing yang sama. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir selama 1 (satu) semester dan masih melanjutkan pada semester berikutnya, maka mahasiswa yang bersangkutan tetap dikenakan biaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

F. Penilaian Skripsi/Tugas Akhir

Penilaian Skripsi/Tugas Akhir merupakan gabungan dari penilaian pembimbingan, seminar proposal dan ujian hasil. Nilai pembimbingan diperoleh dari dosen pembimbing masing-masing yang meliputi keaktifan pembimbingan, etika dan sikap selama mengikuti pembimbingan, kecakapan dalam memperbaiki saran dari pembimbing, kualitas penyusunan instrumen penelitian, kualitas pelaksanaan penelitian dan pengambilan data, dan kualitas pengolahan data penelitian.

Penilaian seminar proposal diperoleh dari penilai seminar proposal yang meliputi aspek inovasi dan kreativitas topik permasalahan dan sesuai dengan bidang keahliannya, relevansi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan topik yang dibahas, relevansi dan kemuktakhiran kajian pustaka dengan topik yang dibahas, ketepatan metode dan analisis data yang digunakan dengan rumusan masalah, bahasa, format dan sistematika penulisan, serta presentasi, penguasaan materi serta ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Penilaian ujian hasil diperoleh dari rata-rata nilai dari kedua penguji skripsi. Aspek penilaian ujian hasil meliputi ketepatan

penyajian data, analisis data, ketepatan interpretasi hasil penelitian dan pembahasan didukung kajian yang relevan, kesesuaian kesimpulan dengan hasil penelitian, presentasi, penguasaan materi, ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diberikan, dan penggunaan bahasa, sistematika dan format laporan.

Penilaian baik dari pembimbingan, seminar hasil dan ujian hasil menggunakan skor 0-100. Berikut disajikan tabel konversi pedoman penilaian.

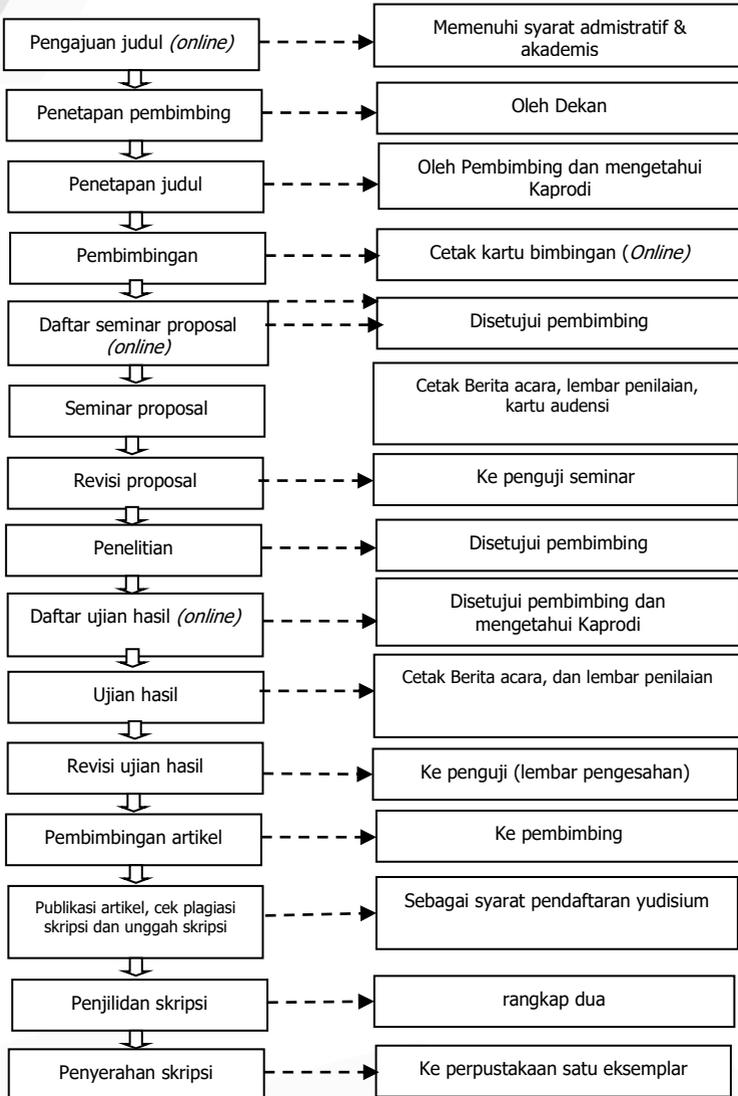
Tabel konversi pedoman penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Nilai akhir skripsi/ tugas akhir merupakan komposisi dari pembimbingan 40%, seminar proposal 30%, ujian akhir 30%.

BAB IV PROSEDUR PELAKSANAAN

A. Langkah-langkah Umum Pelaksanaan



B. Pengajuan Judul

Prosedur pengajuan judul dilakukan melalui langkah-langkah berikut.

1. Mengajukan judul dengan mengisi formulir secara *online*.
2. Mencetak formulir pengajuan judul secara *online*.
3. Meminta persetujuan formulir pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan kaprodi.

C. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Menemui dosen pembimbing untuk meminta pengarahan terkait proses pembimbingan.
2. Melaksanakan proses pembimbingan proposal dan hasil.
3. Mendaftar seminar proposal secara online dengan persetujuan pembimbing.
4. Melakukan revisi proposal.
5. Melakukan validasi instrumen dengan persetujuan pembimbing.
6. Melaksanakan penelitian.
7. Menyelesaikan penulisan laporan Akhir.
8. Melakukan pembimbingan.
9. Mendaftar ujian hasil secara online dengan persetujuan pembimbing.
10. Melaksanakan ujian hasil.

11. Melakukan revisi ke penguji dengan melengkapi lembar pengesahan.
12. Membawa kartu bimbingan selama pembimbingan berlangsung.
13. Melakukan bimbingan artikel kepada dosen pembimbing.

Apabila Skripsi/Tugas Akhir tidak dapat diselesaikan pada semester bersangkutan, maka diberlakukan ketentuan sebagai berikut.

1. Mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya dengan mencantumkan kembali pada KRS (topik dan pembimbingnya tetap sama)
2. Pada semester bersangkutan pembimbing memberikan nilai E pada mata kuliah Skripsi/Tugas Akhir.

D. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal Skripsi/Tugas Akhir merupakan langkah awal dalam proses penyusunan skripsi/tugas akhir. Proposal merupakan rencana penelitian yang berisi gambaran yang konkret dan jelas tentang arah, tujuan, dan hasil akhir yang akan dicapai dalam penelitian yang ditulis dalam bab I, bab II, bab III, daftar Pustaka dan instrumen penelitian. Suatu penelitian akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian. Proposal dimaksudkan agar

mahasiswa dapat mempersiapkan pelaksanaan penelitian secara sistematis, metodologis dan logis, sehingga tugas penelitian dilaksanakan dengan benar dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Adapun langkah-langkah penyusunan proposal adalah sebagai berikut.

1. Menyusun proposal dengan bimbingan dosen pembimbing sesuai dengan jadwal yang disepakati.
2. Melakukan bimbingan penyusunan proposal secara rutin/terjadwal dengan membawa kartu bimbingan minimal 6 (enam) kali.
3. Mendaftar secara *online* seminar proposal dengan persetujuan dosen pembimbing.
4. Melakukan seminar proposal sesuai jadwal yang telah ditentukan Prodi dan disepakati antara mahasiswa dan pembimbing.

E. Seminar Proposal

Mahasiswa dapat melaksanakan seminar proposal apabila sudah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Penguji seminar proposal adalah dosen pembimbing dan satu dosen diluar dosen pembimbing. Nilai seminar proposal merupakan nilai yang akan diakumulasikan dengan nilai pembimbingan dan nilai ujian hasil. Kriteria penilaian seminar proposal meliputi sistematika penulisan, konten dan presentasi. Dalam seminar, mahasiswa diwajibkan

mempresentasikan proposalnya sesuai jadwal yang telah disepakati. Seminar proposal dapat dihadiri oleh mahasiswa lain.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam seminar proposal.

1. Peserta wajib mendaftar seminar proposal secara *online*.
2. Peserta mencetak berita acara, lembar penilaian, dan daftar hadir serta lembar audiensi dari sistem pendaftaran *online*.
3. Peserta menyiapkan power point maksimal 8 slides (Bab I, II, III) dan membawa laptop.
4. Peserta datang 15 menit sebelum dimulai.
5. Pada saat seminar, peserta mempresentasikan proposal selama 10 menit dan waktu diskusi kurang lebih 50 menit.
6. Peserta berpakaian atas putih berdas, bawah gelap dan berjas almamater.
7. Setiap mahasiswa memiliki kewajiban mengikuti seminar proposal mahasiswa lain (audiensi) minimal sebanyak 4 (empat) kali sebagai syarat mendaftar ujian hasil.

F. Pelaksanaan Penelitian

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian.

1. Mencetak surat ijin penelitian secara *online*.
2. Meminta persetujuan kepada Dekan.
3. Membawa surat ijin penelitian ke lokasi penelitian.
4. Melaksanakan kegiatan penelitian.
5. Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari lokasi penelitian.

G. Ujian Hasil

Setelah laporan hasil penelitian/Kajian Pustaka/Perancangan (khusus prodi Arsitektur) disetujui oleh pembimbing, mahasiswa segera mengajukan pendaftaran ujian hasil secara *online*. Pelaksanaan ujian hasil sesuai dengan jadwal yang telah disepakati mahasiswa, pembimbing dan penguji. Dosen Penguji terdapat dua orang, yaitu penguji satu adalah dosen pembimbing sebagai ketua penguji, dan satu dosen lainnya sebagai anggota penguji. Semua dosen penguji wajib **hadir** bersama dalam kelas disaat ujian hasil. Bila salah satu dosen penguji berhalangan hadir sesuai waktu yang telah ditentukan maka dosen tersebut wajib memberitahukan kepada penguji lainnya dan Ketua Program Studi menginfokan kepada mahasiswa yang diuji. Bila pelaksanaan ujian hasil diluar hari yang telah ditentukan oleh lembaga maka segala pelayanan konsumsi dan administrasi disediakan dosen penguji secara mandiri.

Langkah-langkah ujian hasil adalah sebagai berikut:

1. Meminta persetujuan kepada pembimbing.
2. Menggandakan laporan Skripsi/Tugas Akhir sebanyak tiga eksemplar untuk 2 (dua) penguji dan peserta ujian.
3. Mendaftar ujian hasil secara online dan mencetak formulir pendaftaran.
4. Meminta persetujuan kaprodi dengan membawa formulir pendaftaran, Kartu bimbingan, Lembar audiensi seminar proposal, dan draf Skripsi/Tugas akhir.

5. Melaksanakan ujian.
6. Melakukan revisi ke penguji;
7. Melakukan bimbingan artikel kepada dosen pembimbing;

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam ujian hasil:

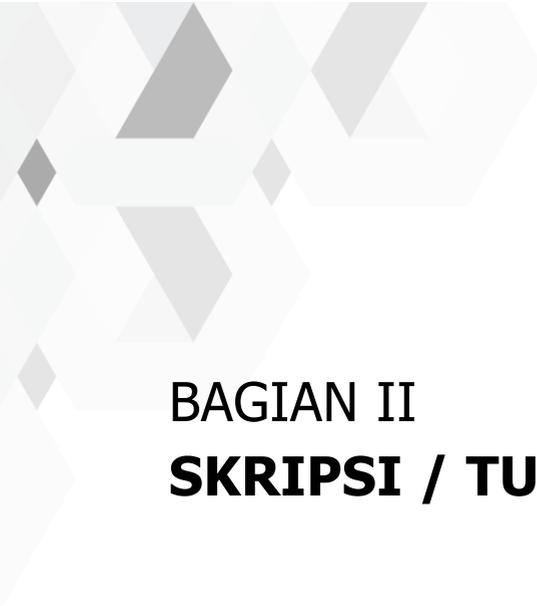
1. Peserta wajib mendaftar ujian hasil secara *online*.
2. Peserta mencetak berita acara rangkap satu, lembar penilaian hasil rangkap dua, dan daftar hadir ujian hasil rangkap dua dari sistem pendaftaran *online*.
3. Peserta menyiapkan *power point* maksimal 12 *slides* dan membawa laptop.
4. Peserta datang 15 menit sebelum ujian dimulai.
5. Peserta mempresentasikan laporan selama 15 menit dan diskusi kurang lebih 45 menit.
6. Peserta berpakaian atas putih berdas, bawah gelap dan berjas almamater.
7. Peserta masuk di kelas, bagi peserta lain yang menunggu giliran diuji menunggu di luar kelas.
8. Batas waktu revisi hasil bagi peserta ujian dua minggu setelah ujian hasil dilaksanakan.
9. Nilai isi skripsi/tugas akhir dan penampilan dalam ujian dinyatakan dengan angka 0—100.
10. Nilai akhir ujian skripsi/tugas akhir diperoleh dengan cara menghitung nilai rerata yang diberikan oleh dua orang penguji (satu pembimbing dan satu orang penguji lain) dan

dikonversikan menjadi A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, atau E sesuai dengan pedoman akademik UBhi.

H. Pengumpulan Laporan Skripsi/Tugas Akhir dan Artikel

Setelah diperoleh dokumen Skripsi/Tugas akhir yang dilengkapi dengan lembar pengesahan, maka:

1. Mahasiswa melakukan cek plagiasi di Unit Perpustakaan dan Sumber Belajar (UPSB) UBhi.
2. Mahasiswa melakukan perbaikan hasil cek plagiasi, jika belum memenuhi persyaratan maka melakukan cek plagiasi kembali;
3. Apabila persentase hasil cek plagiasi sudah memenuhi syarat, mahasiswa menggandakan dan menjilid skripsi/tugas akhir lengkap sebanyak 2 eksemplar sesuai ketentuan dengan diserahkan kepada UPSB UBhi satu eksemplar. Warna sampul disesuaikan dengan warna penciri fakultas masing-masing, yaitu warna merah untuk Fakultas Sains dan Teknologi dan warna kuning untuk Fakultas Sosial dan Humaniora.
4. Mahasiswa membuat artikel dari skripsi/tugas akhir dengan supervisi dari pembimbing sesuai template jurnal/Seminar yang dituju.
5. Mahasiswa mensubmit artikel tersebut kepada jurnal/seminar yang dituju.
6. Mahasiswa mengumpulkan soft file skripsi/tugas akhir dan artikel ke UPSB dalam bentuk CD serta mengunggah artikel atau skripsi/tugas akhir ke laman siacad.



BAGIAN II

SKRIPSI / TUGAS AKHIR

BAB V

SKRIPSI PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN

A. PENELITIAN KUANTITATIF

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan pada pendekatan deduktif. Pendekatan ini berawal dari asumsi tentang kebenaran suatu teori, gagasan ahli, ataupun temuan peneliti terdahulu berdasarkan pengalaman di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi sebuah permasalahan disertai dengan alternatif pemecahan untuk memperoleh pembenaran atau sanggahan (verifikasi) berdasarkan data empiris di lapangan.

Masalah dan rancangan dalam penelitian kuantitatif harus sudah jelas sebelum peneliti melakukan pengumpulan data lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian harus secara matang disiapkan oleh peneliti.

Berikut penjelasan penulisan penelitian kuantitatif.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi/kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain **adakah** hubungan, **adakah** pengaruh, **adakah** perbedaan antar variabel-variabel penelitian. Rumusan masalah sebaiknya menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antar-variabel tersebut. Rumusan masalah tersebut harus dapat diuji secara empiris.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat

memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang ingin dicapai.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

e. Batasan Penelitian (Jika Diperlukan)

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang Landasan teori yang digunakan, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang digunakan.

a. Landasan Teori

Bagian ini membahas landasan teori dari variabel-variabel penelitian. Landasan teori harus memperjelas variabel yang diteliti dan indikator-indikator yang akan digunakan. Dalam penelitian kuantitatif variabel terikat (Y)

dibahas terlebih dahulu baru kemudian diikuti variabel bebas (X).

Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 10 artikel dan merupakan penelitian maksimal 10 tahun terakhir.

b. Hasil Penelitian yang Relevan

Bagian ini dipaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk penelitian kuantitatif relevansi penelitian dapat dilihat dari kesamaan variabel yang diteliti, analisis data yang digunakan dan subjek penelitian.

Dalam menyajikan hasil penelitian yang relevan bisa ditampilkan dengan tabel atau uraian. Peneliti harus menjelaskan perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti, terutama dalam hal variabel, indikator dan analisis data. Pada subbab ini dapat diungkapkan adalah penulis, jenis karya ilmiah, tahun, judul penelitian, variabel dan indikator, teknik analisis data, dan

hasil penelitian, serta dan uraian aspek novelty atau kebaruan dari penelitian yang sedang akan diteliti.

c. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka berpikir, variable-variabel penelitian dijelaskan lebih mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, kerangka pemikiran dapat dijadikan dasar untuk menjawab masalah yang mengarah pada penemuan jawaban sementara yang disebut hipotesis. Kerangka berpikir disampaikan dalam bentuk uraian (naratif) dan gambar (bagan).

d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Kalimat hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris. Hipotesis yang dicantumkan adalah hipotesis alternatif (H_1).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, definisi operasional variabel, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

a. Jenis dan Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan rancangan penelitian kuantitatif antara lain penelitian eksploratif, deskriptif, survei, korelatif, dan komparasi kausal. Rancangan penelitian kuantitatif berupa eksperimen atau noneksperimen. Ciri khas dari rancangan eksperimen adalah memanipulasi variabel penelitian, sedangkan noneksperimen hanya memotret variabel secara apa adanya.

Rancangan penelitian kuantitatif berbentuk diagram/skema disertai penjelasan yang menguraikan hubungan/pengaruh/ perbedaan antar-variabel penelitian yang berpedoman pada landasan teori yang sudah ada. Selain itu, pada bagian ini juga menjelaskan prosedur penelitian yang menjelaskan proses pelaksanaan penelitian disertai dengan gambar alur penelitian (*flow-chart*).

b. Variabel Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang variabel penelitian, sub-variabel (jika ada), dan indikator. Penjabaran variabel penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Tabel 2.x. Penjabaran variabel, sub-variabel, dan indikator

No	Variabel	Sub variabel (jika ada)	Indikator	Jenis Instrumen
1	Terikat (Y)			
2	Bebas(X)			
3	Bebas (X..)			

c. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Bagian ini menguraikan populasi, sampel dan teknik sampling. Pada penelitian kuantitatif data berupa angka dan dianalisis dengan statistik. Sedangkan pada analisis statistik merupakan analisis dari data yang diperoleh dari sampel yang digunakan untuk mengeneralisasi populasi. Oleh karenanya pada penelitian kuantitatif pasti menggunakan sampel, maka teknik sampling harus dijelaskan oleh peneliti sehingga dapat mencerminkan bahwa sampel mewakili populasi.

d. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memaparkan: (1) metode yang digunakan dalam penelitian, (2) alat/instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan metodenya, (3) cara

pengukuran/cara penskoran dari alat/instrumen yang digunakan, (4) kriteria/klasifikasi dari nilai yang diperoleh (jika diperlukan).

Instrumen yang akan digunakan harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Apabila instrumen penelitian menggunakan non-tes, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen tersebut. Apabila penelitian yang menggunakan teknik tes hanya dilakukan uji validitas. Apabila peneliti menggunakan instrumen yang sudah standar, maka diperbolehkan tanpa menggunakan uji instrumen, tetapi peneliti harus menunjukkan sumber dari mana instrumen itu diperoleh.

e. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik, sesuai dengan karakteristik data bersifat kuantitatif atau data yang dikuantitatifkan. Analisis statistik, yaitu model analisis yang digunakan harus relevan dengan: (1) jenis data yang akan dianalisis, (2) tujuan penelitian, (3) hipotesis yang akan diuji, dan (4) rancangan penelitian.

Setiap rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data, harus disertakan uji prasyarat analisis tersebut. Sebagai contoh jika menggunakan analisis statistik parametrik maka wajib melakukan uji normalitas data sebelum analisis dikerjakan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dibagi menjadi tiga bagian, meliputi (1) penyajian data hasil penelitian, (2) analisis data dan uji hipotesis, dan (3) pembahasan.

a. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian data hasil penelitian berupa sajian data dari hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

b. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data sesuai dengan analisis dan langkah-langkah analisis yang sudah disajikan pada bagian metode penelitian. Bagian ini menyajikan (1) uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji prasyarat, dan (3) analisis data. Analisis data dapat menggunakan program aplikasi statistik.

Pengujian hipotesis pada dasarnya untuk menguji hipotesis nol (H_0) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan hipotesis H_0 dan H_a .
- 2) Menentukan taraf signifikansi dan daerah kritis.
- 3) Melakukan penghitungan dengan rumus statistik.
- 4) Mengkonfirmasi hasil hitungan statistik dengan tabel.
- 5) Menyimpulkan.

c. Pembahasan

Pembahasan berisi hasil dari analisis data yang sudah diperoleh sebelumnya. Hal-hal yang harus dijelaskan: (1) memberikan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan, (2) membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, dan (3) kajian penelitian yang relevan yang mendukung penelitiannya.

5. PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

1. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian berupa konsep atau teori dan/atau hubungan antar-konsep serta kemungkinan pengembangannya di masa mendatang.

2. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.

B. PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Creswell, 2008), karena selain sebagai pengumpul data dan penganalisis data, peneliti juga terlibat langsung dalam proses penelitian.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan lebih menekankan kata-kata atau kalimat daripada angka-angka dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Mason, 2002). Penelitian ini lebih menekankan pada proses dan makna. Ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiah (*natural setting*) artinya data yang didapat dari hasil penelitian dipaparkan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Berikut penjelasan penulisan penelitian kualitatif.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi/kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan yang memerlukan suatu jawaban yang diperoleh melalui penelitian. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain **bagaimana, mengapa, upaya apa,** dan lain sebagainya, sehingga pertanyaan tersebut dapat dijawab secara naratif, preskriptif atau deskriptif. Apabila rumusan masalah dalam penelitian terlalu luas maka peneliti diperbolehkan menggunakan batasan masalah.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang ingin dicapai.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

e. Penjelasan Istilah/Definisi Istilah

Penjelasan istilah atau Definisi istilah terdiri dari poin-poin atau kata kunci yang digunakan dalam penelitian untuk dijelaskan maknanya sesuai yang dimaksud dalam penelitiannya.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori yang meliputi definisi, konsep dan indikator yang digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Sedangkan tinjauan pustaka adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan

memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 10 artikel dan merupakan penelitian maksimal 10 tahun terakhir.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, prosedur penelitian, subjek, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif dan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan tersebut digunakan. Selain itu, dikemukakan pendekatan penelitian, misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, kritik seni, etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif,

ekologis, atau partisipatoris (Mason, 2002). Pendekatan penelitian yang digunakan dijadikan dasar untuk menyelesaikan penelitian yang dipilih.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menjelaskan proses pelaksanaan penelitian, yang disertai dengan gambar alur penelitian (*flow-chart*).

c. Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian

Bagian ini menjelaskan subjek yang digunakan dalam penelitian, waktu dan lokasi pelaksanaan penelitian. Selain itu juga dijelaskan pertimbangan pemilihan subjek dan lokasi penelitian yang dipilih secara jelas disertai data dan alasan ilmiah.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menjelaskan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan. Instrumen dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data yang disebut dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Sedangkan

instrumen pendukung dapat berupa soal tes, pedoman wawancara, angket, lembar observasi dan sebagainya. Instrumen pendukung yang digunakan perlu divalidasi.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi tes, wawancara, angket, observasi, catatan lapangan, dan/atau dokumentasi. Teknik yang akan digunakan tergantung kebutuhan dan kesesuaian jenis data penelitian. Setiap penggunaan teknik pengumpulan data harus disertai alasan penggunaan teknik dan tahapan pengumpulan data.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan teknik yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul, dan menjelaskan alasan penggunaan teknik analisis tersebut disertai dengan sumber rujukan. Penggunaan teknik analisis data harus diselaraskan dengan **pendekatan penelitian** yang digunakan, jenis data serta karakteristik data yang telah dikumpulkan. Pengkodean data dapat dilakukan untuk mempermudah dalam analisis data.

g. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data menjelaskan kriteria dan teknik pengecekan keabsahan data dengan tujuan

memperoleh data yang valid dan reliabel. Kreteria pengecekan keabsahan data antara lain dengan *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian) (Creswell, 2008; Flick, 2009). Kreteria pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, disesuaikan dengan keragaman data, serta hasil analisis data sementara. Dengan demikian, tidak perlu semua jenis kriteria pengecekan keabsahan data digunakan dalam bagian ini.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasannya.

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menjelaskan data yang langsung berkaitan dengan jawaban rumusan masalah penelitian. Peneliti memaparkan data serinci mungkin dengan mendeskripsikan ungkapan-ungkapan informan baik tertulis maupun lisan termasuk mengutip kalimat langsung yang diucapkan oleh informan.

b. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang telaah kritis terhadap hasil penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori

yang relevan yang telah dibahas pada bagian kajian pustaka yang meliputi keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan aspek-aspek, posisi hasil penelitian terhadap teori yang ada dan hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk tabel, grafik atau diagram. Selain itu peneliti juga mengungkapkan temuan hasil penelitian.

5. PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

a. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian berupa konsep atau teori dan/atau hubungan antar-konsep serta kemungkinan pengembangannya di masa mendatang.

b. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.

C. PENELITIAN PENGEMBANGAN

Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, sistem manajemen, dan lain-lain. *Research & Development merupakan* kegiatan penelitian yang dimulai dengan penelitian dan diteruskan dengan pengembangan. Kegiatan *research* dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs assessment*), sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan atau menyempurnakan produk.

Penelitian pengembangan bertujuan untuk 1) membuat rancangan produk; 2) menguji produk yang telah ada; 3) mengembangkan produk yang telah ada; dan 4) menciptakan produk baru. Tujuan penelitian pengembangan merupakan dasar dan target pengembangan yang akan dilakukan.

Berikut penjelasan penulisan penelitian pengembangan.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan penelitian (jika diperlukan) dan definisi operasional.

a. Latar belakang

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi/kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

b. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian pengembangan memberikan informasi tentang masalah yang akan dipecahkan. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Bentuk kata tanya yang digunakan antara lain **bagaimana**,

apakah, dan lain sebagainya. Rumusan masalah ini bisa dirinci menjadi beberapa sub rumusan masalah apabila produk yang akan dikembangkan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Selain itu rumusan masalah tersebut harus dapat diuji secara empiris.

c. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil pengembangan yang ingin dicapai.

d. **Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Bagian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua aspek yang digunakan untuk membedakan produk yang lainnya. Pada bagian ini juga menjelaskan istilah-istilah yang khas digunakan dalam pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan.

e. **Manfaat Penelitian Pengembangan**

Manfaat penelitian dan pengembangan menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian dan pengembangan.

f. **Asumsi dan Keterbatasan (jika diperlukan)**

Asumsi selalu menyertai kegiatan penelitian sebagai konsekuensi adanya keterbatasan pelaksanaan dan hasil penelitian. Asumsi dalam penelitian pengembangan merupakan landasan berpijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan penelitian pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori yang meliputi definisi, konsep dan indikator yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian pengembangan produk yang diharapkan. Sedangkan tinjauan pustaka adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 10 artikel dan merupakan penelitian maksimal 10 tahun terakhir.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi model penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, dan uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek

coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

a. **Model Penelitian**

Model penelitian pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen. Model teoritis adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.

Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

b. **Prosedur Penelitian**

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan dalam memaparkan komponen rancangan produk yang dikembangkan. Dalam prosedur, peneliti menyebutkan sifat-sifat komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam sistem.

c. **Uji Coba Produk**

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan mendeskripsikan tentang desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1) Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan umumnya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Kegiatan penelitian pengembangan, peneliti mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap perseorangan, atau dilanjutkan dan

berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu.

Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Perlu diperhatikan tentang ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

2) Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan atau sasaran pengguna produk. Bagian ini juga dijelaskan lokasi uji coba produk.

Subjek uji coba atau sampel untuk uji coba, dilihat dari jumlah dan cara memilih sampel perlu dipaparkan secara jelas. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sampel. a) Penentuan sampel yang digunakan disesuaikan dengan tujuan dan ruang lingkup dan tahapan penelitian pengembangan; b) Sampel hendaknya representatif, terkait dengan jenis produk

yang akan dikembangkan; c) Jumlah sampel uji coba tergantung tahapan uji coba.

3) Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik dari produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan pengembangan yang akan dilaksanakan. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula hanya dengan penekanan pada keefektifan atau daya tarik.

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Jenis data tertentu, bagaimanapun juga, akan menuntut desain dan subjek uji coba tertentu. Misalnya, pengumpulan data mengenai kecermatan isi dapat dilakukan secara perseorangan dari ahli isi, atau secara kelompok dalam bentuk seminar kecil, atau seminar yang lebih luas yang melibatkan ahli isi, ahli desain, dan sasaran pengguna produk.

4) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data pada penelitian pengembangan seperti observasi, wawancara, *survey* dan *Focus Group Discussion* (FGD). Beberapa instrumen

yang dapat digunakan oleh peneliti berdasarkan tahapan penelitiannya: a). Penelitian pendahuluan; dalam studi ini instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi dan lain-lain; b) Pengembangan model; dalam mengembangkan model, peneliti harus melalui beberapa tahap meliputi pengembangan model dan validasi model.

Instrumen penelitian diperlukan oleh peneliti pada tahap validasi model. Instrumen yang dapat digunakan oleh peneliti dalam validasi model antara lain: angket atau daftar pertanyaan dalam kegiatan FGD dan wawancara terstruktur. c) Uji Coba Model; dalam kegiatan uji coba model, peneliti mempersiapkan beberapa instrumen untuk mengevaluasi proses dan hasil eksperimen yang dilakukan. Dalam evaluasi proses peneliti dapat menggunakan angket (kuantitatif) jika peneliti bermaksud menggali lebih dalam tentang informasi dalam evaluasi proses (*triangulation mixed method*). Sedangkan dalam evaluasi hasil terutama untuk mengetahui keefektivan suatu model instrumen yang digunakan adalah berupa angket.

Apabila pengumpulan data menggunakan Instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Akan tetapi

apabila instrumen tersebut dikembangkan sendiri oleh peneliti maka prosedur pengembangannya perlu dijelaskan.

5) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian dan pengembangan dilakukan pada setiap tahapan pengembangan. Secara umum teknik analisis data meliputi; a) analisis data studi pendahuluan untuk mengetahui kebutuhan sebagai dasar membuat produk; b) analisis data pengembangan model; c) analisis data uji coba model untuk mengetahui keefektifan, kepraktisan, dan kepenarikan model/produk.

4. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Hasil penelitian dan pengembangan berisikan penyajian data sesuai dengan model pengembangan dan tahapan pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan. Secara umum hasil penelitian dan pengembangan menjelaskan; sajian data dan hasil analisis studi pendahuluan, pengembangan model/produk, dan uji coba produk, serta pembahasan hasil pengembangan.

a. Sajian data, Hasil Analisis masalah dan Kebutuhan

Bagian ini disajikan data hasil indentifikasi masalah, analisis masalah, dan analisis kebutuhan berdasarkan

temuan di lapangan yang menjadi dasar untuk pembuatan model/produk. Penyajian data bisa dalam bentuk tabel, grafik atau diskriptif.

b. Sajian data dan Hasil Analisis Pengembangan Produk

Bagian ini disajikan hasil pengembangan model/produk dan hasil uji validasi ahli. Penyajian data sebaiknya dituangkan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas.

c. Sajian data dan analisis Uji Coba Produk

Pada bagian ini berisikan sajian data dan analisis data uji coba skala kecil/kelompok kecil dan uji coba lapangan. Penyajian data meliputi hasil analisis proses implementasi produk (eksperimen), evaluasi produk, dan revisi produk. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini. Penyajian data meliputi pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Disamping itu, hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

d. Pembahasan Hasil Pengembangan

Pembahasan hasil pengembangan merupakan pembahasan dari hasil pengembangan yang diperoleh

dikaitkan atau dibahas berdasarkan teori yang digunakan atau penelitian sebelumnya yang relevan.

5. PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

a. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian pengembangan.

b. Saran

Saran diarahkan untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan keperluan pengembangan lebih lanjut.

D. PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Penelitian tindakan (*action research*) adalah proses refleksi, penyelidikan dan tindakan sistematis yang dilakukan oleh individu tentang praktik profesional diri mereka sendiri (Costello, 2011). Penelitian tindakan merupakan sebuah upaya profesional untuk mempelajari praktik atau suatu tindakan untuk kemudian secara sistematis berupaya memperbaiki tindakan tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis dari penelitian tindakan. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri tentang pembelajaran, dengan tujuan memperbaiki kinerja dan hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut, **penelitian PTK ini hanya dapat dilakukan oleh mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman sebagai guru**. Selain itu, dalam pelaksanaan PTK juga harus ada pengamat agar data yang dikumpulkan valid.

Dalam pedoman ini digunakan PTK model Kurt Lewin yang disempurnakan oleh Kemmis & Mc Taggart (Mcniff and Whitehead, 2002, seperti dikutip dalam Kemmis & Mc Taggart, 1988) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus.

Berikut penjelasan penulisan penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis tindakan dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang berisi tentang paparan yang melatarbelakangi pentingnya penelitian, terutama dari kondisi praktik pembelajaran di kelas. Pada bagian ini perlu diungkapkan permasalahan penelitian yakni dengan memaparkan kesenjangan antara tujuan yang diharapkan dengan kenyataan yang terjadi dalam pembelajaran, disampaikan alasan mengapa masalah tersebut diangkat dalam penelitian, penyebab munculnya masalah dan alternatif pemecahan yang akan dipergunakan pada saat pemberian tindakan pembelajaran.

Selain itu, perlu diungkapkan juga penyebab munculnya masalah secara detail, dengan menguraikan secara kausalistik antara fenomena dan penyebabnya disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Hal tersebut dapat dilakukan, jika peneliti memiliki latar belakang yang sesuai dengan bidang ilmu yang ditelitinya serta didasarkan pada hasil-hasil penelitian terdahulu.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti. Masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang secara eksplisit menggambarkan esensi yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Jika peneliti ingin mencari cara/prosedur kerja “obat” untuk menyembuhkan suatu penyakit, maka ia dapat menggunakan kata tanya “Bagaimanakah”. Akan tetapi, seorang peneliti ingin mencari bukti empirik tentang keterandalan suatu teknik pemecahan masalah, maka dapat dipergunakan kata tanya “Apakah”. Pemilihan kata tanya tersebut akan berdampak pada hasil dan simpulan penelitian. Peneliti harus konsisten terhadap pilihan rumusan masalahnya ketika memaparkan hasil penelitian dan membuat simpulannya.

Di samping itu formulasi rumusan masalah penelitian harus memuat unsur (1) kata tanya, (2) alternatif penyelesaian masalah, (3) permasalahan (4) siswa, dan (5) sekolah. Dengan demikian, kelima bagian tersebut harus muncul dalam setiap rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan dan atau memperbaiki kualitas praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan pendidik dan

peserta didik. Secara eksplisit tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas adalah mengembangkan keterampilan guru dalam pembelajaran berdasarkan permasalahan permasalahan dan temuan-temuan guru terhadap pembelajaran yang telah tertulis pada rumusan masalah.

d. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dirumuskan dengan menyebutkan asumsi mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Hipotesis tindakan umumnya dirumuskan dalam bentuk keyakinan tindakan yang diambil akan dapat memperbaiki sistem, proses, atau hasil, dan dirumuskan dalam kalimat pernyataan "jika.....maka.....".

e. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori tentang permasalahan dan solusi penyelesaian masalah di kelas sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan tinjauan pustaka adalah

hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 10 artikel dan merupakan penelitian maksimal 10 tahun terakhir.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi pendekatan dan rancangan penelitian, tahap penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

a. Rancangan Penelitian

Bagian ini peneliti menjelaskan tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian yang digunakan, dan rancangan penelitian.

b. Tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas, mulai dari kegiatan pra tindakan, pelaksanaan tindakan sampai pada penulisan laporan.

1) Kegiatan Pra-tindakan

Kegiatan pra-tindakan merupakan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan pra-tindakan dapat dilakukan dalam bentuk:

- a) Mengidentifikasi permasalahan pembelajaran di kelas beserta fenomena-fenomena yang terjadi dalam pembelajaran.
- b) Membuat instrumen, melakukan observasi awal dan wawancara.
- c) Menentukan subjek penelitian dan objek penelitian.
- d) Melakukan analisis penyebab permasalahan pembelajaran, serta bentuk pemecahan permasalahan pembelajaran.
- e) Membuat kriteria keberhasilan proses dan atau hasil pembelajaran.

Bagian ini lebih mengarahkan peneliti untuk menjelaskan apa yang akan dilakukan pada pra-tindakan sebelum dilaksanakan penelitian.

2) Kegiatan Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi serta menjelaskan jumlah siklus dan jumlah tatap muka (minimal 2 pertemuan) dalam setiap siklus.

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan meliputi :

- (1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- (2) Pembuatan instrumen penelitian
- (3) Penentuan indikator keberhasilan tindakan

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti menjelaskan tentang rencana bentuk tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c) Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti menjelaskan tentang aspek-aspek yang akan diamati dalam proses pembelajaran. Aspek yang akan diamati harus sesuai dengan lembar/pedoman pengamatan yang harus dilampirkan dalam

laporan penelitian. Siapa yang diamati serta siapa yang melakukan pengamatan harus dijelaskan secara tegas pada subbab ini.

d) Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menjelaskan tentang bagaimana cara melakukan refleksi dan siapa yang terlibat dalam melakukan refleksi. Selain itu, dilakukan konfirmasi antara hasil tindakan dengan indikator keberhasilan. Apabila hasil refleksi siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3) Penulisan Laporan

c. Kehadiran Peneliti

Bagian ini, peneliti menjelaskan tentang alasan perlunya peneliti hadir di lapangan/tempat penelitian, serta menjelaskan apa yang dilakukan peneliti di lapangan, mulai kegiatan perencanaan sampai dilakukan refleksi. Dijelaskan pula, apa peran peneliti dalam hal pelaksanaan tindakan pembelajaran dalam kelas, sebagai observer/pengamat ataukah sebagai pelaku tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Termasuk penjelasan mengenai siapa yang dijadikan sebagai kolaborator dalam pelaksanaan penelitian.

d. Lokasi Penelitian

Pada subbab ini, peneliti menjelaskan lokasi penelitian dilakukan. Lokasi meliputi nama sekolah, kelas, jumlah siswa dan alasan dipilihnya kelas tersebut dijadikan sebagai tempat penelitian.

e. Data dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan tentang data apa saja yang dikumpulkan, jenis data, siapa yang dijadikan sumber data penelitian, dan karakteristik sumber data penelitian yang dimaksud.

f. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas antara lain tes, wawancara, survei, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan teknik lainnya. Teknik yang akan digunakan tergantung kebutuhan dan kesesuaian jenis data penelitian, setiap penggunaan teknik pengumpulan data harus disertai dengan instrumen, disampaikan pula alasan penggunaan teknik pengumpulan data.

g. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tentang teknik atau cara yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul, serta penjelasan mengenai alasan/dasar penggunaan teknik analisis. Penggunaan teknik analisis data

harus diselaraskan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis data serta karakteristik data yang telah dikumpulkan.

h. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data menjelaskan kriteria dan teknik pengecekan keabsahan data dengan tujuan memperoleh data yang valid dan reliabel. Kriteria pengecekan keabsahan data antara lain dengan *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan) dan *confirmability* (kepastian). Kriteria pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti, disesuaikan dengan keragaman data, serta hasil analisis data sementara. Dengan demikian, tidak perlu semua jenis kriteria pengecekan keabsahan data digunakan dalam bagian ini. Dengan demikian, tidak perlu semua jenis pengecekan keabsahan temuan disebutkan dalam bagian ini.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyampaikan hasil pra-tindakan, pelaksanaan penelitian dalam setiap siklus, dan pembahasan hasil penelitian.

a. Hasil Penelitian

1) Hasil Pra-tindakan

Bagian ini menguraikan tentang fakta/temuan hasil indentifikasi masalah pembelajaran yang diperoleh

pada saat studi pendahuluan. Hasil preetes siswa, wawancara, maupun hasil pengamatan harus dapat menjelaskan temuan dan permasalahan pembelajaran, serta menjelaskan alasan perlunya tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2) Hasil Pelaksanaan Siklus

a) Siklus I meliputi:

- (1) Perencanaan tindakan
- (2) Pelaksanaan tindakan
- (3) Pengamatan pelaksanaan tindakan
- (4) Refleksi

b) Siklus berikutnya

Penjelasan siklus berikutnya adalah sama dengan siklus 1 setelah melalui revisi dan perbaikan. Siklus berhenti jika indikator keberhasilan tindakan tercapai.

b. Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti harus berpikir kritis untuk menjelaskan makna dan atau menafsirkan hasil analisis temuan yang disampaikan pada setiap siklus. Selanjutnya peneliti harus mendiskusikan/membandingkan antara hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan dengan teori yang telah disampaikan pada kajian pustaka. Peneliti

mendiskusikan/membandingkan antara hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan dengan penelitian terdahulu yang relevan sebagaimana yang disampaikan dalam kajian pustaka/landasan teori.

5. PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

a. Simpulan

Simpulan yang ditampilkan dalam PTK ini harus menjawab apa yang sudah disebutkan dalam rumusan masalah, tujuan, serta hipotesis (jika ada) yang telah dirumuskan oleh peneliti pada bab pendahuluan.

b. Saran

Saran Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.

E. PENELITIAN STUDI PUSTAKA

Studi pustaka berbeda dengan tinjauan pustaka. Studi pustaka merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil penelitian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Studi pustaka berisi satu topik yang memuat/membahas beberapa gagasan dan atau proposisi yang berkaitan dan didukung oleh data dari sumber pustaka. Bahan-bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan dan/atau proposisi untuk menghasilkan simpulan dan saran. Ciri utama studi kepustakaan; (1)Peneliti berhadapan langsung dengan teks (naskah) dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*); (2) Data pustaka bersifat 'siap pakai' (*ready made*), artinya peneliti tidak pergi kemana mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber; (3) Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder; (4) Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis/tetap.

Ditinjau dari bentuk, sumber pustaka dibedakan sebagai berikut.

1. Sumber tertulis (*printed materials*) antara lain: jurnal penelitian, disertasi, tesis, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, hasil diskusi ilmiah, otobiografi, surat pribadi, catatan harian, kliping, buku harian, surat kabar, majalah, buku notulen rapat, buku inventaris, buku-buku pengetahuan, surat-surat keputusan dan lain-lain yang ditulis tangan dan yang dicetak atau diterbitkan oleh

penerbit, baik yang dipublikasikan secara umum maupun tidak.

2. Sumber bahan yang tidak tertulis adalah segala bentuk sumber pustaka yang bukan tulisan antara lain rekaman suara, benda-benda peninggalan purbakala, *film*, *slide*, *mikrofilm*, *disc*, *compact disk*, data di *server*, data yang tersimpan di *website* dan lain-lainnya.

Berikut penjelasan penulisan penelitian Studi Pustaka.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang membahas mengenai topik studi pustaka yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian sekarang. Selain itu mengungkapkan persoalan penelitian yang hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah memuat identifikasi spesifik mengenai permasalahan yang akan diteliti dan akan dijawab melalui telaah pustaka serta memuat variabel/hubungan antarvariabel yang dikaji. Kata tanya untuk merumuskan masalah dapat menggunakan **apa, mengapa, bagaimana, sejauh mana, kapan, siapa**, dan sebagainya bergantung pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memberikan gambaran secara khusus mengenai arah dari penelitian studi pustaka yang dilakukan, berupa keinginan realistik dari peneliti tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan penelitian harus mempunyai kaitan atau hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

2. METODE

Metode penelitian menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional.

Bagian ini juga menjelaskan metode pengumpulan data, sumber data dan analisis data. Analisis data menjelaskan kerangka berpikir kritis, logis, dialogis dan realistis misalnya mengidentifikasi, membuat klasifikasi permasalahan yang dikaji, menjelaskan hubungan-hubungan permasalahan yang dikaji dalam rangka melahirkan gagasan dan atau proposisi. Bagian ini juga mengemukakan definisi istilah agar terdapat kesamaan penafsiran.

3. KAJIAN

Dari masing-masing masalah penelitian perlu diidentifikasi alternatif model-model pemecahan masalah atau jawabannya. Kemudian setiap alternatif pemecahan masalah diidentifikasi konsep-konsep yang relevan dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih pemecahan masalah atau jawaban yang tepat.

Pada hakikatnya peninjauan setiap konsep menjadi subkonsep dilakukan untuk menyusun alur berpikir dalam pengkajian masalah. Berdasarkan uraian ini disusun bab-bab yang diperlukan. Masing-masing bab diberi judul yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Bahan-bahan untuk pembahasan konsep dan subkonsep dicari dan dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu dari buku, tulisan dalam jurnal, majalah ilmiah, makalah atau sumber-sumber yang lain.

Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kajian dan bab-bab selanjutnya berisi uraian masalah secara rinci, alternatif model

pemecahan masalah, dan pemecahan masalahnya. Bagian ini merupakan hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Penguasaan peneliti mengenai bidang ilmu yang relevan dengan permasalahan tercermin dalam pembahasan ini. Analisis dan pemecahan masalah yang dilatarbelakangi penguasaan materi keilmuan akan tajam dan komprehensif. Gagasan dan wawasan peneliti yang tajam dalam mengkaji masalah perlu diungkapkan juga. Gagasan dan buah pikiran penulis harus disajikan dalam bentuk alur-alur pikir yang logis sehingga mudah ditangkap maknanya.

4. PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian.

a. Simpulan

Simpulan merupakan jawaban pertanyaan rumusan masalah yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan.

b. Saran

Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.

BAB VI

SKRIPSI PROGRAM STUDI NON-KEPENDIDIKAN

A. PENELITIAN KUANTITATIF

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan pada pendekatan deduktif. Pendekatan ini berawal dari asumsi tentang kebenaran suatu teori, gagasan ahli, ataupun temuan peneliti terdahulu berdasarkan pengalaman di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi sebuah permasalahan disertai dengan alternatif pemecahan untuk memperoleh pembenaran atau sanggahan (verifikasi) berdasarkan data empiris di lapangan.

Masalah dan rancangan dalam penelitian kuantitatif harus sudah jelas sebelum peneliti melakukan pengumpulan data lapangan. Oleh karena itu dalam penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian harus secara matang disiapkan oleh peneliti.

Berikut penjelasan penulisan penelitian kuantitatif.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai dengan perkembangan situasi/kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas dan harus dapat diuji secara empiris. Rumusan masalah dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang dicari jawabannya melalui kegiatan ilmiah yang dilakukan. Pernyataan masalah dapat pula berupa pernyataan-pernyataan tentang sesuatu persoalan (yang merupakan rincian dari permasalahan yang akan dikaji) dan yang diikuti dengan tujuan, keinginan atau harapan yang merupakan jawaban atas persoalan yang dikemukakan.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat

memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang ingin dicapai.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang pembahasan variabel penelitian yang digunakan, hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian yang digunakan.

a. Pembahasan Variabel Penelitian

Bagian ini membahas landasan teori dari variabel-variabel penelitian. Landasan teori harus memperjelas variabel yang diteliti dan indikator-indikator yang akan digunakan. Dalam penelitian kuantitatif variabel terikat (Y) dibahas terlebih dahulu baru kemudian diikuti variabel bebas (X).

Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi

bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu minimal sebanyak 10 artikel dan merupakan penelitian maksimal 10 tahun terakhir.

b. Hasil Penelitian yang Relevan

Bagian ini dipaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk penelitian kuantitatif relevansi penelitian dapat dilihat dari kesamaan variabel yang diteliti, analisis data yang digunakan dan subjek penelitian.

Dalam menyajikan hasil penelitian yang relevan bisa ditampilkan dengan tabel atau uraian. Peneliti harus menjelaskan perbedaan dan persamaan hasil penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti, terutama dalam hal variabel, indikator dan analisis data. Pada subbab ini dapat diungkapkan adalah penulis, jenis karya ilmiah, tahun, judul penelitian, variabel dan indikator, teknik analisis data, hasil penelitian, dan uraian aspek novelty atau kebaruan dari penelitian yang sedang akan diteliti.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional. Pada bagian ini menjelaskan bagaimana kajian dilakukan. Sebagai kajian ilmiah maka kebenaran fakta

merupakan keharusan. Dengan demikian dalam bab ini harus menjelaskan teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan, hipotesis, teknik-teknik pengujian kebenarannya, dan lain-lain. Apabila skripsi yang disusun berupa penelitian, maka dalam bab ini harus mampu mengungkapkan macam data dan rancangan pengumpulan data yang meliputi uraian tentang variabel-variabel yang akan dikaji, populasi, sampel, teknik sampling, metode yang digunakan dalam penelitian, alat/instrumen untuk memperoleh data yang sesuai dengan metode, teknik pengolahan data (cara pengukuran/cara penskoran dari instrumen) dan rancangan analisis data yang akan digunakan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dibagi menjadi dua bagian, meliputi (1) hasil, dan (2) pembahasan. Pada bagian hasil menjelaskan data yang langsung berkaitan dengan jawaban rumusan masalah penelitian. Peneliti memaparkan data secara rinci yang mendeskripsikan hasil penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, coding, perancangan produk, dan lain-lain. Hasil perhitungan lainnya, jika diperlukan dapat dicantumkan pada bagian lampiran. Hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk tabel, gambar, grafik atau diagram. Pada bagian pembahasan berisi tentang: (1) memberikan interpretasi hasil penelitian yang dilakukan, (2) membandingkan hasil penelitian

yang dilakukan dengan teori, dan (3) kajian penelitian yang relevan yang mendukung penelitiannya.

5. PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian. Simpulan ditulis dalam rangkaian kalimat-kalimat deklaratif yang tidak terlalu panjang, ringkas tetapi padat isi. Saran dibuat berdasarkan hasil penelitian dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang mungkin memanfaatkan hasil penelitian. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian dan diselaraskan dengan manfaat penelitian.

B. PENELITIAN PENGEMBANGAN

Penelitian Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, sistem manajemen, pengembangan bisnis, produk dan lain-lain.

Penelitian pengembangan bertujuan untuk 1) membuat rancangan produk; 2) menguji produk yang telah ada; 3) mengembangkan produk yang telah ada; dan 4) menciptakan produk baru. Tujuan penelitian pengembangan merupakan dasar dan target pengembangan yang akan dilakukan.

Berikut penjelasan penulisan penelitian pengembangan.

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang akan dilakukan. Dengan membaca pendahuluan ini, pembaca dapat mengetahui latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi dan keterbatasan (jika diperlukan).

a. Latar belakang

Latar belakang membahas mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secara menarik dan sesuai

dengan perkembangan situasi/kondisi sekarang. Selain itu mengungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Permasalahan yang diangkat harus disertai dengan berbagai data, fakta, pendapat, atau keluhan dari lapangan/tempat penelitian. Peneliti juga perlu mengungkapkan pentingnya melakukan penelitian tersebut.

b. Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian pengembangan memberikan informasi tentang masalah yang akan dipecahkan. Rumusan masalah disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah ini bisa dirinci menjadi beberapa sub rumusan masalah apabila produk yang akan dikembangkan dapat dibagi menjadi beberapa bagian. Selain itu rumusan masalah tersebut harus dapat diuji secara empiris.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan selaras/mengacu kepada rumusan masalah sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil pengembangan yang ingin dicapai.

d. Manfaat Penelitian Pengembangan

Manfaat penelitian dan pengembangan menjelaskan manfaat penelitian secara teoritis **dan/atau** praktis, dengan cara menjabarkan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian dan pengembangan.

e. Asumsi dan Keterbatasan

Asumsi selalu menyertai kegiatan penelitian sebagai konsekuensi adanya keterbatasan pelaksanaan dan hasil penelitian. Asumsi dalam penelitian pengembangan merupakan landasan berpijak untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi hendaknya diangkat dari teori-teori yang teruji sahih, pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan pada penelitian pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas. Paparan ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan ini disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi pijakannya dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam memanfaatkannya.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi landasan teori dan tinjauan pustaka yang merupakan kajian hasil penelitian yang relevan dengan rumusan masalah. Landasan teori mengkaji teori yang meliputi definisi, konsep dan indikator yang digunakan sebagai landasan untuk penelitian pengembangan produk yang diharapkan. Sedangkan tinjauan pustaka adalah hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berfungsi untuk memperkuat dan memperjelas posisi penelitian yang dilakukan. Landasan teori dan tinjauan pustaka yang relevan dapat diperoleh dari buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Tinjauan pustaka yang merupakan hasil penelitian terdahulu maksimal 5 tahun terakhir. Pada bagian ini juga disampaikan novelty atau kebaruan dari produk yang dihasilkan. Novelty merupakan kebaruan yang menjadi ciri khas sekaligus nilai tambah dari usulan penelitian yang diajukan.

3. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan ini menjelaskan sejumlah cara yang memuat uraian tentang langkah-langkah penelitian secara operasional yang meliputi model pengembangan, prosedur pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan,

pengumpulan data, rencana uji coba produk dan teknik analisis data untuk mengetahui keefektifan, kepraktisan, dan kemenarikan produk.

Pada Model Pengembangan perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

Pada bagian prosedur penelitian, perlu dipaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan dalam memaparkan komponen rancangan produk yang dikembangkan. Dalam prosedur, peneliti menyebutkan sifat-sifat komponen pada setiap tahapan dalam pengembangan, menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam sistem.

Pada bagian spesifikasi produk yang diharapkan perlu dijelaskan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan. Karakteristik produk

mencakup semua aspek yang digunakan untuk membedakan produk yang lainnya. Pada bagian ini juga menjelaskan istilah-istilah yang khas digunakan dalam pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan hanyalah yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna produk. Batasan istilah-istilah tersebut harus dirumuskan seoperasional mungkin. Makin operasional rumusan batasan istilah, makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pengguna.

Pada pengumpulan data dan rencana uji coba produk, alat yang dipergunakan untuk melaksanakan penelitian diuraikan dengan disertakan spesifikasinya dan teknik penentuan spesifikasi. Langkah penelitian berupa uraian yang lengkap dan terinci tentang langkah-langkah yang telah diambil pada pelaksanaan penelitian, termasuk cara mengumpulkan data, jenis data, desain sistem, algoritma atau metode/model yang digunakan dan dikembangkan, berbagai macam prosedur atau *flowchart* maupun *pseudo code* yang dibuat, serta rancangan antar muka yang dikembangkan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Hasil penelitian dan pengembangan berisikan penyajian data sesuai dengan model pengembangan dan tahapan pengembangan yang digunakan dalam penelitian

pengembangan. Secara umum hasil penelitian dan pengembangan menjelaskan; penyajian data, pengembangan produk, uji coba produk, dan pembahasan.

Pada bagian penyajian data memuat hasil identifikasi masalah, analisis masalah, dan analisis kebutuhan berdasarkan temuan di lapangan yang menjadi dasar untuk pembuatan produk. Penyajian data bisa dalam bentuk tabel, grafik atau deskriptif. Pada bagian pengembangan produk disajikan hasil pengembangan produk dan hasil pengujian. Data hasil uji coba yang telah dilakukan, komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus secara jelas dikemukakan dalam bagian ini. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoritis, baik secara kualitatif, kuantitatif atau secara statistik. Disamping itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

5. PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut penelitian. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam bentuk hasil penelitian pengembangan. Saran diarahkan untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk ke sasaran yang lebih luas, dan keperluan pengembangan lebih lanjut.

BAB VII

TUGAS AKHIR

Tugas akhir merupakan proses merancang karya arsitektur tematik, komprehensif secara mandiri dan mampu mengkomunikasikannya secara visual berupa sketsa gambar serta modeling baik secara *free hand* atau *computerize*. Perancangan arsitektur mencakup fungsi, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi dan teknologi dengan mempertimbangkan unsur estetika, etika profesi, dan pranta pembangunan.

Tugas akhir bertujuan untuk 1) membuat karya arsitektur berupa bangunan atau kawasan; 2) menerapkan teori perancangan pada karya arsitektur; 3) mengembangkan ide atau gagasan yang ada pada karya arsitektur; dan 4) menciptakan karya baru. Hasil dari tugas akhir adalah konsep perancangan, visual grafis 2d dan 3d, serta modeling.

Berikut penjelasan susunan penulisan Tugas Akhir

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Latar belakang memuat tentang alasan penetapan judul yang menjelaskan keterkaitan tema dan obyek rancangan yang dipilih serta harapan dan tujuan yang akan dicapai. Latar belakang juga memuat permasalahan arsitektural yang sesuai dengan berdasarkan fakta-fakta dari sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah memuat tentang permasalahan arsitektural yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan sesuai dengan tema rancangan yang dipilih.

3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat memuat tentang solusi permasalahan arsitektural melalui penerapan tema rancangan dan kegunaan hasil rancangan arsitektur yang diharapkan.

B. KAJIAN PERANCANGAN

1. Kajian Obyek Perancangan

Kajian obyek perancangan membahas tentang obyek rancangan yang dipilih dalam tugas akhir yang didukung dengan teori-teori yang relevan dan terbaru terkait obyek rancangan. Sub-bab ini juga menjelaskan tentang standar dan kebijakan yang nantinya akan mempengaruhi dalam merancang obyek yang dipilih.

Pembahasan dapat disusun dalam sub-sub-bab sebagai berikut:

- a. Definisi Obyek Perancangan
- b. Teori Terkait Obyek Perancangan
- c. Standar Terkait Obyek Perancangan
- d. Kebijakan Terkait Obyek Perancangan

2. Tema Perancangan

Tema perancangan membahas tentang tema yang dipilih untuk menyelesaikan permasalahan atas obyek rancangan disertai dengan teori-teori yang berkaitan dengan tema rancangan.

Pembahasan dapat disusun dalam sub-sub-bab sebagai berikut:

- a. Definisi Tema Perancangan
- b. Teori Terkait Tema Perancangan

3. Studi Preseden

Studi preseden membahas tentang contoh-contoh perancangan arsitektur di tempat lain yang memiliki kemiripan tema rancangan dan kemiripan obyek rancangan.

C. METODE PERANCANGAN

1. Identifikasi Tapak

Identifikasi tapak membahas tentang gambaran umum lokasi obyek perancangan termasuk alasan pemilihan lokasi sebagai lokasi obyek akan dirancang. Dalam sub-bab ini dapat dilengkapi dengan grafis dan/atau gambar.

Pembahasan dapat disusun dalam sub-sub-bab sebagai berikut:

a. Peta Lokasi Tapak

Memuat lokasi tapak terpilih dalam skala yang lebih luas (desa, kecamatan, kota/kabupaten) dan dilengkapi dengan data-data dasar berupa batas, bentuk dan ukuran tapak, dsb.

b. Peta Orbitasi Tapak

Memuat posisi dan kedekatan tapak terpilih terhadap fasilitas-fasilitas terdekat, aksesibilitas, dsb.

c. Kebijakan yang Berlaku pada Lokasi Tapak

Memuat kebijakan-kebijakan yang berlaku pada tapak terpilih berupa ketentuan peruntukkan lahan dan intensitas bangunan (KDB, KLB, KDH, GSB, dsb).

2. Identitas Pengguna

Identifikasi pengguna membahas tentang pelaku kegiatan yang akan direncanakan pada obyek rancangan beserta aktivitas yang diwadahi. Dalam sub-bab ini dapat dilengkapi dengan grafis dan/atau gambar.

Pembahasan dapat disusun dalam sub-sub-bab sebagai berikut:

a. Definisi Pengguna

b. Struktur Organisasi Pengguna

c. Aktivitas Pengguna

3. Identitas Kebutuhan Ruang

Identifikasi kebutuhan ruang membahas tentang jumlah dan macam ruang yang akan direncanakan pada obyek rancangan sesuai dengan aktivitas yang diwadahi.

4. Identitas Utilitas

Identifikasi utilitas membahas tentang kebutuhan utilitas yang harus terpenuhi dalam sebuah bangunan dan/atau kawasan sesuai ruang dan aktivitas yang direncanakan pada obyek rancangan.

5. Metode Analisis Perancangan

Metode perancangan membahas alur merancang obyek rancangan sehingga menghasilkan rancangan yang sesuai dengan tema dan tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam sub-bab ini dapat diuraikan metode, analisis, dan konsep yang digunakan dan akan dibahas untuk menyelesaikan permasalahan arsitektural.

D. ANALISIS PERANCANGAN

Pada bagian analisis perancangan ini dibahas penyelesaian masalah yang ditemukan di lapangan. Beberapa hal yang dibahas pada analisis perancangan adalah (1) bagaimana cara merespon kondisi tapak atau lokasi perancangan; (2) bagaimana penyusunan ruang-ruang sesuai dengan fungsi dan tujuan objek rancangan, dan

(3) bagaimana pemilihan dan penyusunan utilitas yang tepat pada objek rancangan. Analisis perancangan disusun seperti di bawah ini :

1. Analisis Tapak

2. Analisis Ruang

3. Analisis Utilitas

E. KONSEP PERANCANGAN

Memuat desain skematik rancangan yang didapat dari tema perancangan terpilih dan hasil analisis perancangan.

F. HASIL PERANCANGAN

Memuat visualisasi desain obyek rancangan yang didasarkan pada konsep perancangan.

G. PENUTUP

Penutup memuat simpulan dan saran-saran atau rekomendasi untuk tindak lanjut perancangan. Penutup meliputi simpulan dan saran.

1. Simpulan

Simpulan merupakan ringkasan konsep dan desain grafis dari perancangan dalam bentuk deskriptif.

2. Saran

Saran diarahkan untuk pengembangan objek perancangan pada masa mendatang sesuai dengan keperluan dan kebutuhan.



BAGIAN III

PENORMAAN

BAB X

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Skripsi atau Tugas akhir dalam pedoman ini dikelompokkan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu Skripsi untuk prodi kependidikan, Skripsi untuk prodi non kependidikan, dan Tugas Akhir untuk prodi Arsitektur. Sistematika Skripsi atau Laporan Tugas akhir tersebut perlu dibakukan dengan maksud untuk memberikan pedoman kepada peneliti dalam melaporkan hasil penelitiannya, dan memudahkan pengguna dalam memahami laporannya.

A. Sistematika penulisan skripsi

Sistematika penulisan skripsi umumnya dapat dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/peta/diagram, daftar lampiran dan daftar lainnya.

a. Halaman sampul luar

Halaman sampul luar berisikan tulisan: judul skripsi (*font 14 /Bold*) dengan spasi 1,5cm, tulisan "skripsi" (*font 14*), nama dan nomor pokok mahasiswa (NPM) (*font 12*), logo UBhi dengan diameter 4 cm (*full color*), diikuti dengan program studi, nama lengkap Fakultas, dan nama Universitas

Bhinneka PGRI, serta bulan-tahun ujian skripsi (tanpa koma) (*font* 12). Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi (*center margin*). Contoh halaman sampul luar dapat dilihat pada **lampiran A1**.

b. Halaman judul

Halaman judul berisikan tulisan: (1) judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital dengan spasi 1,5cm, (2) tulisan kata "Skripsi" dan teks "Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana", (3) nama dan nomor pokok mahasiswa, diketik dengan huruf kapital, (4) nama lengkap program studi, (5) nama lengkap Fakultas, (6) nama lengkap Universitas diketik dengan huruf kapital, (5) bulan dan tahun lulus ujian skripsi. Halaman ini bernomor romawi kecil (i) di bagian bawah tengah. Contoh halaman sampul dalam dapat dilihat pada **lampiran A2**.

c. Halaman persetujuan

Lembar persetujuan berisi pernyataan setuju dari dosen pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan adalah: (1) teks " Skripsi oleh (nama mahasiswa) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji ", (2) nama lengkap dosen pembimbing dan mengetahui Kaprodi disertai NIDN/NIP dosen. Halaman ini bernomor romawi kecil (ii) di bagian bawah tengah. Contoh dapat dilihat pada **lampiran A3**.

d. Halaman pengesahan

Lembar pengesahan berisi pengesahan skripsi oleh penguji 1, penguji 2, Ketua Program Studi, dan Dekan. Pengesahan ini diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh penguji 1, dan penguji 2 pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar pengesahan nama penguji 1 dan penguji 2 dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP/NIDN dari masing-masing penguji dan Ketua Program Studi. Halaman ini bernomor romawi kecil (iii) di bagian bawah tengah. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat dalam **lampiran A4**.

e. Surat Pernyataan Keaslian

Surat pernyataan bermeterai berisi pernyataan mahasiswa bahwa skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan asli, serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Halaman ini bernomor romawi kecil (iv) di bagian bawah tengah. Contoh lembar pengesahan dapat dilihat dalam **lampiran A14**.

f. Motto

Motto biasanya berupa frase atau kalimat pendek yang dikutip dari suatu sumber. Penempatan motto bersifat manasuka dan hendaknya ditulis ringkas dengan jenis huruf yang sama dengan jenis yang digunakan di dalam skripsi.

Penulisan motto tidak boleh menggunakan cetak miring, cetak tebal, garis bawah, tulisan berwarna-warni, tanda kutip dan tidak diperkenankan menambah gambar. Jumlah maksimal tiga motto dalam satu skripsi. Jika motto itu merupakan kutipan dari sumber yang signifikan, nama dan sumber kutipan dapat disertakan di dalam teks. Halaman ini bernomor romawi kecil (v) di bagian bawah tengah. Contoh motto dapat dilihat dalam **lampiran A6**.

g. Halaman Persembahan

Persembahan (*dedication*) bersifat manasuka. Jika penulis menghendaki kemunculan halaman ini, persembahan hendaknya ditulis secara ringkas dan hanya menyebut nama-nama yang penting saja. Nama-nama tersebut didahului dengan preposisi "To" atau "Untuk". Penulisan persembahan hendaknya ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan jenis yang digunakan di dalam skripsi tanpa cetak miring, cetak tebal, garis bawah, tulisan berwarna-warni, tanda kutip dan tidak diperkenankan menambah gambar. Halaman ini bernomor romawi kecil (vi) di bagian bawah tengah. Contoh persembahan dapat dilihat dalam **lampiran A7**.

h. Abstrak

Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi setelah kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir

diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ujian ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf-pertama dari setiap kata kecuali kata penghubung) dan diakhiri dengan titik, ditulis dengan jarak 1 spasi. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan tanda koma, diikuti dengan nama program studi (tidak boleh disingkat), nama lengkap fakultas, nama lengkap Universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar akademiknya (ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama).

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Kata kunci diambil dari kata-kata yang terdapat dalam judul yang masih mencerminkan esensi penelitian. Jumlah kata kunci antara tiga sampai tujuh buah kata. Kata kunci disusun dimulai dari **urutan awal alfabet (sesuai dengan urutan point dalam judul)**.

Abstrak merupakan sari tulisan, yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, metode, hasil, dan simpulan penelitian. Perincian perlakuan tidak perlu dicantumkan, kecuali jika dianggap penting. Panjang abstrak maksimum **150-200** kata dan ditulis dalam satu paragraf.

Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (1 spasi) dan panjangnya tidak lebih dari satu setengah

halaman kertas ukuran A4, ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Halaman ini bernomor romawi kecil (vii) di bagian bawah tengah. Contoh format abstrak dapat dilihat pada **lampiran A8**.

i. Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan wujud syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih yang ditujukan kepada rektor, dekan, dosen pembimbing, dan atau pihak-pihak yang pantas diberikan ucapan terimakasih. Tulisan kata pengantar diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi satu setengah (1,5 spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan-bawah) dicantumkan tempat dan kata Penulis tanpa menyebut nama terang. Halaman ini bernomor romawi kecil (vii) di bagian bawah tengah. Contoh kata pengantar pada **lampiran A8**.

j. Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatan di dalam laporan. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab dan anak subbab hanya huruf awalnya saja diketik dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi.

Halaman ini bernomor romawi kecil (viii) di bagian bawah tengah. Contoh daftar isi dapat dilihat pada **lampiran A10**.

k. Daftar Tabel (Jika ada)

Penulisan daftar tabel terdiri atas, halaman daftar tabel memuat: nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital. Antar judul tabel yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Halaman ini bernomor romawi kecil (ix) di bagian bawah tengah. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada **lampiran A11**.

l. Daftar Gambar/ grafik/ diagram (jika ada)

Pada halaman daftar gambar/ grafik/ diagram dicantumkan nomor gambar/ grafik/ diagram, judul gambar/ grafik/ diagram, dan nomor halaman tempat pemuatan gambar/ grafik/ diagram dalam laporan. Judul gambar/ grafik/ diagram yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Judul daftar gambar/ grafik/ diagram diketik dengan huruf kapital. Halaman ini bernomor romawi kecil (x) di bagian bawah tengah. Contoh daftar gambar dapat dilihat pada **lampiran A12**.

m. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu

dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Halaman ini bernomor romawi kecil (xi) di bagian bawah tengah. Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada **lampiran A13**.

n. Daftar Lainnya (jika ada)

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, bahasa, dan sebagainya), maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut. Halaman ini bernomor romawi kecil (xi) di bagian bawah tengah.

2. Bagian Utama

Bagian utama dari skripsi sudah dibahas di depan pada bagian II.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka wajib menggunakan *reference manager* seperti Mendeley, *EndNote*, atau sejenisnya. Lampiran antara lain terdiri, surat permohonan dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari penanggung jawab lokasi penelitian, kartu bimbingan, dan lampiran lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

B. Cara Membuat Tabel

Tabel ditulis untuk menjelaskan hasil ataupun data yang diperoleh dengan bentuk yang lebih mudah dibaca dan terorganisir dengan baik. Tabel yang disajikan harus dijelaskan atau dideskripsikan pada paragraf sebelum/sesudah tabel tersebut dibuat. Tabel dibuat sesuai dengan besar data yang disajikan, bila data yang disajikan banyak dan tidak memungkinkan tabel dibuat pada halaman yang sama, maka tabel dibuat pada halaman terpisah dan dapat pula ditampilkan pada halaman landscape. Bila panjang tabel lebih dari 1 halaman, maka header tabel harus ditulis pada halaman selanjutnya. Isi tabel dibuat dengan ukuran huruf 11 jarak spasi 1, garis vertikal dari tabel tidak ditampilkan. Nomer tabel dibuat berurutan dan didahului dengan nomer bab dimana tabel disajikan dan berulang setiap bab baru, keterangan tabel diletakkan di atas dan di tengah tabel dengan ukuran huruf 11. Bila tabel merupakan kutipan dari sumber lain, maka sumber dituliskan pada bawah tabel pada sudut kiri tabel.

Contoh:

.... Data yang ditampilkan pada tabel 2.1 merupakan data hasil uji performa lompatan siswa dalam pelajaran lompat jauh ...

Tabel 2.1 Data Uji Performa Lompatan Siswa

Nama siswa	Lompatan 1 (dalam meter)	Lompatan 2 (dalam meter)
Badu	3	5
Saidi	4	4.5

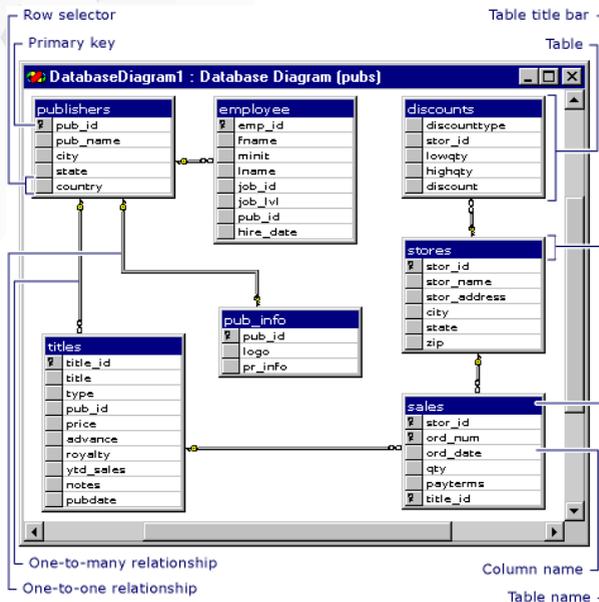
Sumber: Markoni, 2017

C. Cara Membuat Gambar

Gambar disajikan bila dibutuhkan, gambar disajikan dengan besar yang proporsional di dalam naskah sehingga gambar terlihat dengan jelas. Gambar yang disajikan harus dijelaskan atau dideskripsikan pada paragraf sebelum/sesudah gambar tersebut dibuat. Keterangan gambar di letakkan dibawah gambar dengan ukuran huruf 11 dan diletakkan di tengah dan bila merupakan kutipan dari sumber gambar, maka gambar harus diberi rujukan dan ditulis dibelakang keterangan gambar. Nomer gambar dibuat berurutan dan didahului dengan nomer bab dimana gambar disajikan dan berulang setiap bab baru. Grafik yang menggambarkan hasil data juga di tulis sesesuai aturan penulisan gambar.

Contoh

... Untuk mempermudah, dibuatkan *Entity Relationship Diagram* (ERD) seperti dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini



Gambar 2.1 Entity Relationship Diagram (sumber: Markoni, 2017)

D. Cara Menulis Kode Program

Kode program yang merupakan bagian terpenting dari sebuah program. Kode program ditulis bagian penting saja didalam naskah, kode program lengkap dapat disajikan dalam lampiran. Penulisan kode program ditulis dengan huruf courier new dengan ukuran huruf 10 dengan jarak baris 1 spasi dan ditempatkan dengan *left indent* 1,5cm dan *right indent* 1,5 cm.

Contoh

... Berikut adalah kode program yang dijalankan. Kode ini merupakan potongan dari keseluruhan kode yang dibuat. Kode lengkap terlampir pada lampiran ...

```

"Topologi prototipe."
def __init__(self):

    "Membuat topologi."
    # Initialize topology
    Topo.__init__(self)

    # Add hosts and switches
    """
Switch 1 dan 2
    """
    Host-s1 = self.addHost( 'hs1-1' )
    Host-s2 = self.addHost( 'hs1-2' )
    Host-s3 = self.addHost( 'hs1-3' )
    Host-s4 = self.addHost( 'hs1-4' )
    Host-s5 = self.addHost( 'hs2-1' )
    Host-s6 = self.addHost( 'hs2-2' )
    Host-s7 = self.addHost( 'hs2-3' )
    Host-s8 = self.addHost( 'hs2-4' )
... Coding dipotong..

```

E. Cara Menulis Rumus

Rumus ditulis untuk menjelaskan cara memperoleh sebuah data/hasil perhitungan secara teori. Rumus ditulis ditengah naskah, dengan memberikan nomor urut dari rumus dibelakangnya. Selain itu, rumus ditulis menggunakan *equations* pada menu MS. Word. Nomor dari rumus ditulis berurutan tanpa ada bab.

Contoh:

$$A+(2x-3y) \dots\dots\dots(1)$$

F. Cara Merujuk dan Menulis Daftar Pustaka

Daftar Pustaka adalah cara terstandar untuk mengakui sumber informasi dan gagasan atau pikiran yang telah digunakan dalam

sebuah karya tulis yang memungkinkan sumber tersebut teridentifikasi. Perujukan dipandang penting untuk menghindari plagiat, untuk mengecek ulang kutipan dan untuk mempermudah pembaca dalam kemungkinan menindaklanjuti apa yang telah ditulis dan lebih memahami karya yang telah dikutip penulis. Cara pengutipan yang berlaku dalam penulisan ilmiah ada beberapa cara antara lain, APA (*American Psychological Association*), Havard, IEEE, MPA, dan masih banyak yang lain. Berikut cara merujuk satu model yang digunakan dalam merujuk kutipan dalam penulisan skripsi yaitu model APA.

Berikut adalah panduan lengkap untuk kutipan dalam teks dan daftar referensi APA (*American Psychological Association*). Panduan yang mudah digunakan dan komprehensif ini membuat sumber mudah dibaca.

Komponen Inti dari Referensi APA:

Penulisan judul (*title*) dapat ditulis miring ataupun tidak.

1. Dasar APA Referencing: Daftar Pustaka

Daftar referensi adalah daftar lengkap referensi yang digunakan dalam sebuah tulisan termasuk nama penulis, tanggal publikasi, judul dan lainnya. Daftar referensi APA harus:

- a) Manjadi halaman baru di bagian akhir dokumen.
- b) Terpusat.
- c) Diurutkan berdasarkan abjad dengan nama penulis pertama (atau judul jika penulis tidak diketahui, dalam hal ini "a", "an" "dan" yang harus diabaikan).
- d) Jika ada beberapa karya oleh penulis yang sama, ini dipesan berdasarkan tanggal, jika karya tersebut pada tahun yang sama disusun menurut abjad menurut judul dan diberi huruf (a, b, c dll) setelah tanggal.
- e) Mengandung referensi lengkap untuk semua referensi dalam teks yang digunakan.

2. Dasar-dasar APA Referencing: In-Text Citation

In-teks referensi harus disertakan mengikuti penggunaan kutipan atau parafrase yang diambil dari karya lain.

Kutipan dalam teks adalah kutipan di dalam tubuh utama teks dan merujuk pada kutipan langsung atau parafrase. Mereka sesuai dengan referensi dalam daftar referensi utama. Kutipan ini termasuk nama keluarga penulis dan tanggal publikasi saja.

Dengan menggunakan contoh penulis James Mitchell, ini mengambil bentuk sebagai berikut.

Mitchell (2017) menyatakan ... Atau ... (Mitchell, 2017).

Struktur perubahan ini tergantung pada apakah kutipan langsung atau penggunaan yang digunakan sebagai berikut.

- a) Kutipan Langsung: Kutipan harus mengikuti kutipan secara langsung dan berisi nomor halaman setelah tanggal, misalnya (Mitchell, 2017, hal.104). Aturan ini berlaku untuk semua variasi yang tercantum.
- b) *Parenthetical*: Nomor halaman tidak diperlukan.

Dua Penulis

Nama keluarga kedua penulis dinyatakan dengan 'dan' atau ampersand (&) antara keduanya. Contoh.

Mitchell dan Smith (2017) menyatakan ... Atau ... (Mitchell & Smith, 2017).

Tiga, Empat atau Lima Penulis

Untuk kutipan pertama, semua nama harus terdaftar.

Mitchell, Smith, dan Thomson (2017) menyatakan ... Atau ... (Mitchell, Smith, & Thomson, 2017).

Kutipan lebih lanjut dapat disingkat menjadi nama penulis pertama yang diikuti oleh et al:

Mitchell dkk (2017) menyatakan ... Atau ... (Mitchell et al, 2017).

Enam atau lebih Penulis

Hanya nama keluarga penulis pertama yang harus diikuti diikuti oleh et al, lihat contoh di atas.

Tidak ada penulis

Jika penulis tidak diketahui, beberapa kata pertama referensi harus digunakan. Ini biasanya judul dari sumbernya.

Jika ini adalah judul buku, berkala, brosur atau laporan, harus dicetak miring. Sebagai contoh:

(Panduan untuk kutipan, 2017).

Jika ini adalah judul sebuah artikel, bab atau halaman web, itu harus dalam tanda petik. Sebagai contoh:

("APA Citation", 2017).

Mengutip Penulis Dengan Beberapa Karya Dari Satu Tahun

Pekerjaan harus dikutip dengan a, b, c dll mengikuti tanggal. Surat-surat ini ditugaskan dalam daftar referensi, yang diurutkan berdasarkan abjad dari nama keluarga penulis pertama. Sebagai contoh:

(Mitchell, 2017a) Atau (Mitchell, 2017b).

Mengutip Beberapa Karya dalam Satu Tanda kurung

Jika karya-karya ini dilakukan oleh penulis yang sama, nama keluarga dinyatakan satu kali diikuti oleh tanggal secara kronologis. Contohnya:

Mitchell (2007, 2013, 2017) Atau (Mitchell, 2007, 2013, 2017)

Jika karya-karya ini dilakukan oleh beberapa penulis maka rujukannya disusun menurut abjad oleh penulis pertama yang dipisahkan oleh titik koma sebagai berikut:

(Mitchell & Smith 2017; Thomson, Coyne, & Davis, 2015).

Mengutip sebuah Kelompok atau Organisasi

Untuk kutipan pertama, nama lengkap grup harus digunakan. Selanjutnya ini bisa dipersingkat. Sebagai contoh,

Kutipan pertama: (International Citation Association, 2015)

Selanjutnya mengutip: (Asosiasi Citation, 2015)

Mengutip Sumber Sekunder

Dalam situasi ini penulis dan tanggal asli harus dinyatakan pertama kali diikuti oleh '**seperti dikutip**' diikuti oleh penulis dan tanggal sumber sekunder. Sebagai contoh,

Lorde (1980) seperti yang dikutip di Mitchell (2017) Atau (Lorde, 1980, seperti dikutip Mitchell, 2017)

3. Mengutip Berbagai Jenis Sumber

- a) Kutipan dalam teks tidak berbeda bergantung pada jenis sumber, kecuali penulis tidak diketahui.
- b) Daftar referensi kutipan sangat bervariasi tergantung dari sumbernya.

Cara Mengutip Buku (Judul, bukan Bab) dalam Format APA

Referensi buku adalah gaya yang paling mendasar; cocok dengan template di atas, tanpa menuliskan bagian URL. Jadi format dasar referensi buku adalah sebagai berikut.

Contoh referensi buku

Mitchell, JA, Thomson, M., & Coyne, RP (2017). *Panduan untuk kutipan*. London, Inggris: Penerbit Saya

Jones, AF & Wang, L. (2011). *Makhluk spektakuler: Hutan hujan Amazon* (edisi ke 2). San Jose, Kosta Rika: Penerbit Saya

Mengutip Buku yang Diedit dalam Format APA

Format referensi ini sangat mirip dengan format buku selain satu inklusi tambahan: (Ed (s)). Format dasarnya adalah sebagai berikut.

Contoh buku yang diedit:

Williams, ST (Ed.). (2015). *Referensi: Panduan untuk aturan kutipan* (ed. 3). New York, NY: Penerbit Saya

Mengutip Bab dalam Buku Editan di Format APA

Buku yang diedit adalah kumpulan bab yang ditulis oleh penulis yang berbeda. Untuk referensi satu bab, format yang berbeda diperlukan. Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Contoh bab buku yang diedit

Dalam contoh berikut, BN Troy adalah penulis bab ini dan ST Williams adalah editornya.

Troy, BN (2015). Aturan main kutipan Di ST, Williams (Ed.). *Panduan untuk aturan kutipan* (ed. 2, hlm. 50-95). New York, NY: Penerbit.

Mengutip sebuah *E-Book* dalam Format APA

Referensi E-Book sama dengan referensi buku yang mengharapkan publisher bertukar URL. Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (Ed (s). *). (Tahun). *Judul* (ed. *). Diperoleh dari URL

*pilihan.

Contoh E-Book

Mitchell, JA, Thomson, M., & Coyne, RP (2017). *Panduan untuk kutipan*. Diperoleh dari <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager>

Mengutip Bab *E-Book* dalam Format APA

Ini mengikuti struktur yang sama dengan referensi bab buku yang diedit kecuali penerbit ditukar dengan URL. Strukturnya adalah sebagai berikut:

Nama terakhir dari penulis bab, awal (s). (Tahun). Judul judul Di editor awal (s), nama keluarga (Ed.). *Judul* (ed., Kisaran halaman pp. chapter). Diperoleh dari URL

Contoh bab E-Book

Troy, BN (2015). Aturan main kutipan Di ST, Williams (Ed.). *Panduan untuk aturan kutipan* (ed. 2, hlm. 50-95). Diperoleh dari <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager>

Mengutip sebuah Artikel Jurnal di Cetak atau Online dalam Format APA

Artikel berbeda dari kutipan buku karena lokasi penerbit dan penerbit tidak disertakan. Untuk artikel jurnal, ini diganti dengan judul jurnal, nomor volume, nomor penerbitan dan nomor halaman. Struktur dasarnya sebagai berikut.

Artikel Jurnal Contoh

Mitchell, JA (2017). Kutipan: Mengapa begitu penting? *Mendeley Journal*, 67(2), 81-95

Mitchell, JA (2017). Kutipan: Mengapa begitu penting? *Mendeley Journal*, 67(2), 81-95. Diperoleh dari <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager>

Cara Menulis Artikel Koran di Cetak atau Online dalam Format APA

Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (s). (Tahun bulan hari). Judul. *Judul Koran*, kolom / bagian, hal. atau pp. Diperoleh dari URL (Sertakan hanya jika artikelnya *online*).

Catatan: tanggalnya mencakup tahun, bulan dan tanggal.

Contoh Artikel koran

Mitchell, JA (2017). Perubahan pada format kutipan mengguncang dunia penelitian. *The Mendeley Telegraph*, Research News, hlm.9. Diperoleh dari <https://www.mendeley.com/reference-management/reference-manager>

Mengutip Artikel Majalah dalam Cetak atau Online dalam Format APA

Struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (s). (Tahun bulan hari). Judul. *Judul Majalah*, hlm.

Contoh Artikel Majalah

Mitchell, JA (2017). Bagaimana sitaan mengubah dunia penelitian. *The Mendeley*, hlm. 26-28

Cara Mengutip Materi Non Cetak di Format APA

Mengutip sebuah Gambar di Format APA

Format dasar sebuah kutipan gambar sebagai berikut.

Nama keluarga pembuat, nama awal (pembuat). (Tahun Pelepasan). *Judul karya* [jenis karya]. Diperoleh dari link lengkap.

Contoh Gambar

Millais, JE (1851-1852). *Ophelia* [painting]. Diperoleh dari www.tate.org.uk/art/artworks/millais-ophelia-n01506.

Cara Mengutip Film dalam Format APA

Format dasar sebuah kutipan film sebagai berikut.

Nama keluarga produser, nama awal (Produser), & Direktur, awal (Direktur). (Tahun Pelepasan). *Judul film* [Motion Picture]. Negara Asal: Studio.

Contoh Film

Hitchcock, A. (Produser), & Hitchcock, A. (1954) *Jendela belakang*. Amerika Serikat: Paramount Pictures.

Cara Mengutip Program TV di Format APA

Format dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama keluarga penulis, nama awal (Writer), & Director, initial (s) (Direktur). (Tahun Pelepasan). Judul episode [episode serial televisi]. Dalam nama produsen eksekutif, initial (s) (Executive Producer), *nama serial TV*. Kota, Negara saluran asli: Jaringan, Studio atau Distributor.

Contoh Program TV

Catlin, M., dan Walley-Beckett, Moire (Penulis), & Johnson, R (Direktur). (2010). Terbang [serial serial televisi]. Di Schnauz, T. (Produser Eksekutif). *Melanggar buruk* Culver City, CA: Sony Pictures Television.

Cara Mengutip Lagu di Format APA

Format dasar untuk mengutip sebuah lagu dalam format APA adalah sebagai berikut.

Contoh Lagu

Beyonce, Diplo, MNEK, Koenig, E., Haynie, E., Tillman, J., dan Rhoden, SM (2016) Tahan [Direkam oleh Beyonce]. Di *Lemonade* [album visual]. New York, NY: Parkwood Records (16 Agustus).

Untuk kutipan Film, TV, Program TV, dan Lagu tidak boleh menjadi rujukan pada landasan teori.

Cara Mengutip Website dalam Format APA

Saat mengutip sebuah website, struktur dasarnya adalah sebagai berikut.

Nama belakang penulis, awal (s). (Tahun bulan hari). *Judul*
Diperoleh dari URL

Contoh situs web

Mitchell, JA (2017, 21 Mei). *Bagaimana dan kapan harus referensi*. Diperoleh dari
<https://www.howandwhentoreference.com>.

Untuk mengutip *website*, hanya diperbolehkan mengutip situs/website resmi, bukan blog atau wikipedia. Selanjutnya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Direkomendasikan penulis skripsi mengaplikasikan penulisan rujukan menggunakan software rujukan seperti *Mendeley* atau *Zotero* dan *disetting* dalam format bahasa Indonesia ataupun dalam format bahasa Inggris.

G. Cara Melakukan Kutipan

1. Kutipan Langsung

a. Pengertian kutipan dan cara penulisannya, kutipan kurang dari 40 kata.

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...””) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut di awal teks secara terpadu.

Contoh:

Soebronto (1990, hal.123) menyimpulkan “ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial ekonomi terhadap kemajuan belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tulungagung”.

Nama penulis disebut di akhir teks disertai tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Simpulan dari penelitian tersebut adalah “ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial ekonomi

terhadap kemajuan belajar siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Tulungagung" (Soebronto, 1990, hal.123).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal ('...').

Contoh:

Simpulan dari penelitian tersebut adalah "terdapat kecenderungan semakin banyak 'campur tangan' pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan" (Soebronto, 1990, hal.101)

b. Kutipan 40 kata atau lebih.

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh: spasi kiri dan kanan seharusnya 1,25 cm (1 tab)

Smith (1990, hal.276) memberikan simpulan sebagai berikut.

The 'placebo effect' which had been verified in previous studies, disappeared when behaviours were studied in this manner. Furthermore, the behaviours were never exhibited again, even when real drugs were administered.

Earlier studies were clearly premature in attributing the results to a placebo effect.

Jika dalam kutipan, terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,25 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

c. Kutipan yang sebagian dihilangkan.

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

"Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru" (Manan, 1995, hal.278).

Apabila di bagian akhir ada bagian kalimat atau kalimat yang dibuang, maka bagian kalimat atau kalimat yang dibuang tersebut diganti dengan empat titik.

Contoh:

Menurut Asim (1995, hal.315) "penalaran intuitif adalah suatu alur berpikir yang didasarkan pada pengetahuan intuitif seseorang,.... Model penalaran intuitif dikelompokkan dalam empat bagian, yaitu model tacit, model diagramatic, model analogi, dan model paradigmatic."

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

Nama penulis disebut terpadu dalam teks.

Contoh:

Salimin (1990, hal.13) menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Contoh:

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990, hal.13)

H. Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi dan tugas akhir, misalnya instrumen penelitian/instrumen pendukung (jika ada), data mentah hasil penelitian, ringkasan rekaman pengumpulan data (catatan observasi, transkrip wawancara, dan rekaman dokumentasi), foto-foto lapangan, surat izin penelitian dari UBhi, surat keterangan dari

lembaga tempat penelitian berlangsung dan dokumen-dokumen lain yang relevan. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka hindu-arab (1, 2, 3, . . .).

I. Norma Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm), minimal 70 gram. Bidang pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 4 cm dari tepi atas. Tepi kanan dan tepi bawah kertas adalah 3 cm (lihat lampiran 27). Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Sebuah paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari tiga baris. Lihat contoh lampiran 22 dan lampiran 23.

1. Jenis Huruf

Karya ilmiah diketik dengan komputer, menggunakan program Windows dengan jenis huruf (*font*) Times New Roman.

2. Ukuran Huruf

Bagian-bagian pada suatu bab skripsi menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut.

- a) 14 point untuk judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak, lampiran, dan daftar pustaka.
- b) 12 point untuk kata atau kalimat naratif pada selain bagian sebagaimana disebut di atas.

- c) 11 point untuk tulisan dalam tabel.

3. Modus huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (**bold**), sebagai berikut.

Teks Normal (ukuran font 12)

Teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan catatan lampiran, motto, persembahan/*dedication*.

Teks Miring (*italic*)

- a) Kata non Indonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)
- b) Kata Indonesia (untuk jurusan bahasa Inggris)
- c) Istilah yang belum lazim
- d) Bagian penting (untuk bagian yang penting tidak boleh digunakan bold-normal tetapi boleh *italic-bold*)
- e) Contoh yang dicarikan pada teks utama.
- f) Judul subbab peringkat empat pada alternatif 1
- g) Judul buku, jurnal, majalah dan surat kabar dalam teks utama dalam daftar pustaka.

Tebal (*Bold*)

- a) Judul bab
- b) Judul subbab (heading)
- c) Bagian penting dari suatu contoh dicetak *bold-italic*, perhatikan contoh berikut.

4. Spasi

- a) Spasi antarbaris dicetak dengan 2 spasi, kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran, tabel, dan daftar

pustaka dicetak dengan 1 spasi. Judul bab dicetak turun 4 spasi dan garis tepi atas tepi ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antar baris, yaitu 2 spasi untuk skripsi. Jarak antar satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar pustaka menggunakan spasi ganda (2 spasi).

- b) Antarkata spasi antara dua kata boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan satu huruf. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (*full justification*), harap diupayakan spasi antar kata cukup rapat. Agar spasi antar kata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* diaktifkan: *on*) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

5. Tanda pisah dan bulit

Tanda pisah (*dash*) dalam huruf proporsional (seperti Times New Roman) dinyatakan dengan satu garis panjang (—) dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek (--) seperti pada huruf *Courer* dan *Prestige*. Tanda pisah hendaknya rapat (tidak diberi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya, Tanda butir nonherarkis dengan garis pendek (-)

tidak boleh digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan tanda built (**bentuk bulat atau persegi • dan ♦**) contohnya:

Salah

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk spasi

- Ukuran
- Bobot
- Jenis

Benar

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk spasi

- Ukuran
- Bobot
- Jenis

J. Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma hendaknya diberi satu ketukan kosong. Lambang-lambang huruf yunani yang tidak dapat ditulis komputer hendaknya ditulis dengan tangan secara rapi dengan tinta hitam. Bilangan hendaknya ditulis dengan angka kecuali pada permulaan kalimat. **Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka romawi kecil di tengah bagian bawah halaman.** Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan

menggunakan angka arab, di sudut kanan atas. Melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

K. Penjilidan

Laporan berupa skripsi dan tugas akhir dijilid dengan menggunakan karton tebal (*hard cover*). Pada punggung skripsi, memuat nama penulis, judul tahun. Skripsi/Tugas Akhir dicetak dua (2) eksemplar dan 1 CD *softcopy* dengan ketentuan 1 eksemplar untuk UPSB, dan 1 eksemplar untuk arsip penulis. Untuk UPSB 1 keping CD *softcopy* yang berisikan folder skripsi/Tugas Akhir dan artikel dalam dua bahasa (Indonesia dan Inggris) dengan format PDF dan *word*. Dalam folder skripsi/Tugas Akhir yang berformat PDF dan *word* masing-masing berisikan tiga folder yaitu pertama, bagian awal terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing yang sudah ditandatangani (*discan*), lembar pengesahan penguji yang sudah ditandatangani (*discan*), motto (bila ada), persembahan (bila ada), abstrak dalam dua bahasa, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (bila ada), daftar gambar (bila ada) dan daftar lampiran yang kesemuanya dipisah perfile. Kedua, bagian inti berisikan *file* bab I-V untuk skripsi dan bab I –VII untuk tugas akhir yang dipisah perbab. Bagian ketiga adalah bagian akhir yang berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, lembar pernyataan keaslian tulisan yang bermaterai dan telah ditandatangani (*discan*), formulir pengajuan judul yang telah ditandatangani (*discan*), kartu bimbingan dari kedua pembimbing (*discan*), surat permohonan mengadakan survey/penelitian dari

lembaga (*discan*), surat ijin mengadakan penelitian dari tempat penelitian (*discan*), dan surat keterangan telah mengadakan penelitian dari tempat penelitian (*discan*) yang kesemuanya dipisah per-*file*. CD skripsi/Tugas Akhir dan artikel harus bersampul sesuai warna sampul fakultas dengan tulisan berwarna hitam. Adapun warna sampul prodi sesuai fakultasnya masing-masing, untuk **Fakultas Sosial dan Humaniora berwarna Kuning dengan warna tulisan hitam, Fakultas Sains dan Teknologi berwarna merah dengan warna tulisan emas.**

L. Petunjuk Praktis Teknis Penulisan

Berikut ini beberapa petunjuk praktis teknis penulisan secara ringkas.

1. Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelumnya atau sesudahnya.
2. Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus disajikan dalam satu (1) halaman (jika memungkinkan), akan tetapi jika tidak memungkinkan dapat disajikan dalam dua (2) halaman dengan ketentuan pada halaman kedua dicantumkan tulisan kepala tabel (bukan judul tabel). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel atau Gambar (diberi nomor sebagai identitas). Misalnya tabel atau gambar pada bab 4, maka ditulis Tabel 4.1 dilanjutkan judul tabel atau gambar 4.1 dilanjutkan judul gambar. Posisi penulisan judul tabel berada di atas tabel, sedangkan posisi penulisan gambar berada di bawah gambar (dapat dilihat pada

lampiran 30.

3. Tepi kanan teks tidak harus rata oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Akan tetapi jika terpaksa dipotong harus ada tanda hubungnya ditulis pada huruf akhir, tanpa disisipi spasi.
4. Posisi penomoran tiap halaman berada di pojok kanan atas, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman bagian awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
5. Semua nama penulis dalam daftar pustaka harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.
6. Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat asal dilakukan secara konsisten dalam satu daftar pustaka.
7. Penulisan pada daftar pustaka diurutkan berdasarkan urutan abjad alfabet. Artinya huruf awal pada penulisan rujukan diurutkan mulai dari A, B, C, dan seterusnya.

Hal-hal yang tidak boleh lakukan:

1. Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
2. Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.
3. Tidak boleh memberi tanda apapun sebagai pertanda akhirnya suatu bab.

4. Tidak boleh menempatkan suatu judul subbab dan identitas label pada akhir halaman (kaki halaman).
5. Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-), tetapi menggunakan tanda buliet (● atau ◆) Ukuran besar kecilnya buliet yang digunakan disesuaikan dengan ukuran huruf yang digunakan. Buliet diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang rnengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur.
6. Tidak boleh menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
7. Daftar pustaka tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar pustaka hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada)

DAFTAR PUSTAKA

- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C. K., & Walker, D. A. (2010). Introduction to Research in Education.
- Costello, P. (2011). *Effective Action Research* (1 ed.). London: Continuum International Publishing Group.
- Creswell, J., W. (2008). *Educational Research : Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, USA : Pearson Prentice Hall.
- Flick, Uwe,. (2009). *An Introduction to qualitative research fourth edition*. London: SAGE Publications.
- Kothari, C. R. (2004). Research Methodology: Methods & Techniques. New Age International (P) Ltd. <http://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Masson, Jennifer. (2002). *Qualitative Researching 2nd edition*. London: SAGE Publications.
- Mcniff, J., & Whitehead, J. (2002). *Action Research : Principles and Practice. Educational Research.D*



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A1a : Contoh Halaman Sampul

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN REMEDIAL SEBAGAI
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS X SEMESTER GENAP DI SMA.....
TAHUN PELAJARAN...../.....**

SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Oleh

SUSANTI KRISAN
NPM 0103101406009



PROGRAM STUDI
FAKULTAS.....
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

JULI 2022 ↓
Bulan Tahun diujikan

4 cm dari
tepi atas
kertas

Time New
Roman 12,
spasi 1,5,
Bold

Time New
Roman 12,
Bold

Time New
Roman 12,
spasi 1,5

Logo 4 cm x
4 cm Tanpa
garis

Time New
Roman 12,
spasi 1,5

3 cm dari
tepi
bawah
kertas

Lampiran A2a: Contoh Halaman Judul

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN REMEDIAL SEBAGAI
UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KETUNTASAN
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS X SEMESTER GENAP DI SMA.....
TAHUN PELAJARAN.... /**

4 cm dari
tepi atas
kertas

Time New
Roman 12,
spasi 1,5,
Bold

SKRIPSI/TUGAS AKHIR*

Time New
Roman 12,
Bold

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana

Time New
Roman 12,
spasi 1,5

Oleh

SUSANTI KRISAN
NPM 0103101406009

Time New
Roman 12,
spasi 1,5

PROGRAM STUDI
FAKULTAS.....
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

JULI 2022



Bulan Tahun diujikan

Time New
Roman 12,
spasi 1,5

3 cm dari
tepi
bawah
kertas

Lampiran A2b: Contoh Halaman Judul untuk Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

4 cm dari
tepi atas
kertas

**IMPROVING THE STUDENTS' READING MASTERY
THROUGH ANALYSING COHESIVE DEVICES : A
CLASSROOM ACTION RESEARCH AT
IN THE ACADEMIC YEAR/.....**

Time New
Roman 12,
spasi 1,5,
Bold

Time New
Roman 12,
Bold

THESIS

Submitted to Fullfill One of the Requirements to Obtain the
Sarjana Degree (S-1) in English Education at the English
Department
of the Institute of Teacher Training and Education PGRI
Tulugagung

Time New
Roman 12,
spasi 1,5

Time New
Roman 12,
spasi 1,5

By
SUSANTI KRISAN
NPM 0103101406009

THE ENGLISH DEPARTEMENT
SOCIAL AND HUMANIORA FACULTY
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Time New
Roman 12,
spasi 1,5

JULY 2022
↓
Bulan Tahun diujikan

3 cm dari
tepi
bawah
kertas

Lampiran A3a: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi/Tugas akhir* karya.....(Nama lengkap Mahasiswa cetak tebal) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh pembimbing pada tanggal

Tulungagung, (*Tanggal pengumpulan Berkas Ujian*)
Pembimbing,

(Nama Lengkap Dosen dan Gelar)

NIP/NIDN

**Lampiran A3b : Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris**

ADVISORS' SHEET

This is to certify that the thesis of..... (***Nama lengkap Mahasiswa cetak tebal***), has been approved by the thesis advisor for further approval by the Board of Examiners.

Tulungagung, (*Tanggal pengumpulan Berkas Ujian*)

Advisor,

(Full name)

NIDN.

Lampiran A 4a : Contoh Lembar Pengesahan
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi/Tugas akhir* oleh.....(Nama lengkap mahasiswa cetak tebal) ini telah dipertahankan di depan dosen penguji pada tanggal

Penguji,
Tulungagung,
Penguji I,

Ttd

(Nama lengkap dan gelar)
NIDN.

Tulungagung,
Penguji II,

Ttd

(Nama lengkap dan gelar)
NIDN.

Mengetahui:
Dekan.....,

Mengesahkan:
Ketua Program Studi
.....

(Nama lengkap dan gelar)
NIDN.....

(Nama lengkap dan gelar)
NIDN.....

Lampiran A4b : Contoh Lembar Pengesahan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

EXAMINERS' APPROVAL

This is to certify that the thesis of..... (***Nama lengkap Mahasiswa cetak tebal***) has been approved by the Board of Examiners on..... (*Tanggal, bulan dan tahun Ujian Skripsi*)

Tulungagung,..... (*Tanggal, bulan dan tahun Ujian Skripsi*)
Examiner I,

.....
NIDN.

Tulungagung,..... (*Tanggal, bulan dan tahun Ujian Skripsi*)
Examiner II,

.....
NIDN.

Approved by:
Dean

Acknowledged by:
The Head of the
English Department,

.....
NIDN.

.....
NIDN.

Lampiran A5a: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

NPM :

Program Studi :

Fakultas :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi/tugas akhir* yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi/tugas akhir* ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tulungagung,

Yang membuat pernyataan,

Materai
10.000

(Nama Lengkap)

NPM

**Lampiran A5b : Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris**

DECLARATION OF AUTHORSHIP

Herewith, I:

Name :
NPM :
Department : English Language Education
Faculty :

Declare that:

- 1) this thesis has never been submitted to any other tertiary education institution for any other academic degree.
- 2) this thesis is the sole work of the author and has not been written in collaboration with any other person, nor does it include, without due acknowledgement, the work of any other person.
- 3) if at later time it is found that this thesis is a product of plagiarism, I am willing to accept any legal consequences that may be imposed to me.

Tulungagung,
The statement maker,

Materai
10.000

(Nama Lengkap)

NPM

Lampiran A6: Contoh Motto (boleh ditulis bila dianggap perlu)

MOTTO

Your expression is the most important thing you can wear (Sid Ascher)

Lampiran A7a: Contoh Halaman Persembahan

PERSEMBAHAN

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi/Tugas Akhir* ini saya persembahkan kepada:

-
-
-

**Lampiran A7b: Contoh Halaman Persembahan untuk Prodi
Pendidikan Bahasa Inggris**

DEDICATION

Lampiran A8: Contoh Abstrak

ABSTRAK

Susanto, Budi. 2020. *Hubungan antara Pelayanan Anggota dengan Partisipasi Anggota pada KSU Tunas Baru Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020*. Skripsi/Tugas Akhir*, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI. Pembimbing: Dr. Imam Sukwatus Suja'i, M.Si.

Kata Kunci: maksimal 7 kata, dipisahkan tanda koma (,) dan disusun berdasarkan abjad.

Koperasi sebagai badan usaha yang bersifat "servis motif" bukan "profit motif" bahwa pelayanan anggota harus lebih diutamakan daripada mencari keuntungan. Pelayanan anggota yang optimal juga sebagai salah satu perangsang untuk menarik anggota agar berpartisipasi. Sebaliknya semakin rendah/buruk pelayanan yang diberikan koperasi, maka partisipasi anggota juga semakin rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pelayanan anggota dengan partisipasi anggota pada KSU Tunas Baru Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2012". Metode pengumpulan data dengan angket untuk memperoleh data pelayanan anggota (variabel X) dan partisipasi anggota (variabel Y). Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan dengan jawaban yang sudah tersedia. Untuk mengetahui hubungan kedua variabel X dan Y menggunakan rumus korelasi product moment angka kasar. Dari hasil analisis data terbukti besar r hitung sebesar $0,616 > r$ tabel pada $N = 72$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebesar $0,235$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini bahwa "Ada hubungan cukup signifikan antara pelayanan anggota dengan partisipasi anggota pada KSU Tunas Baru Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2012". Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pengurus KSU khususnya KSU Tunas Baru untuk selalu memberikan pelayanan yang optimal kepada anggota sehingga dapat meningkatkan partisipasi anggota.

Lampiran A9a: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala limpahan rahmatNya dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi /Tugas akhir* yang berjudul "....." dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi/Tugas akhir* ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana program studi.....Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1., selaku Rektor Universitas Bhinneka PGRI.
2., selaku Dekan Fakultas..... di Universitas Bhinneka PGRI.
3., selaku Ketua Program Studi di Universitas Bhinneka PGRI.
4., selaku dosen pembimbing sekaligus penguji I dalam penyusunan skripsi/tugas akhir* ini.
5.selaku penguji II.
6.
7.
8.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan Skripsi/Tugas akhir* ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi /Tugas akhir* ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun dalam rangka penyempurnaan Skripsi/Tugas akhir* ini. Penulis berharap mudah-mudahan Skripsi/Tugas akhir* ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tulungagung

Penulis

Keterangan: * Pilih salah satu

Lampiran A9b: Contoh *Acknowledment*

ACKNOWLEDGEMENT

Praise to the Almighty Allah because of his blessing so that the writer finishes thesis and her thanks humbly offered to God the Almighty. The thesis is submitted as a partial fulfillment for the examination of the Strata-One (S-1) of English department of Teacher Training College Universitas Bhinneka PGRI.

Although there are many difficulties in constructing this thesis, the writer is able to finish it by guidance and suggestions of many sides. That is why the researcher wants to say thanks to the honorable:

1.as the Rector of Universitas Bhinneka PGRI who has given his permission writing this thesis.
2.as the Dean of Social and Humaniora Faculty at Universitas Bhinneka PGRI.
3.as the Head of English Department at Universitas Bhinneka PGRI.
4.as the first advisor who has directed and suggested the writer in everything is his dealing with.
5. as the examiner, who have given me valuable suggestions in writing the thesis.
6.
7.
8.

Finally, the writer realizes that this thesis is far from being perfect. Furthermore, the writer expects any suggestions to improve this thesis.

Hopefully, this thesis would give some positive effects in the development of the education, especially in listening and useful for the readers.

Tulungagung,

The Writer

**Lampiran A10a: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya
Ditandai dengan Huruf yang Berbeda (Alternatif 1)**

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
MOTTO (bila ada)	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A.	1
B.	3
C.	5
dst.	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A.	7
B.	14
C.	21
dst.	

BAB III METODE PENELITIAN

A.	28
B.	35
C.	42
dst.	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	49
(dan seterusnya disesuaikan dengan jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti seperti sistematika di halaman depan)	
B.	56
C.	63
dst.	

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	70
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	84
----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	91
-----------------------	----

**Lampiran A10b: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya
Ditandai dengan Huruf yang Berbeda untuk Tugas
akhir**

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
MOTTO (bila ada)	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A.	1
B.	3
C.	5
dst.	
BAB II KAJIAN PERENCANAAN	
A.	7
B.	14
dst.	

BAB III METODE PERANCANGAN

A.	28
B.	35
C.	42
dst.	

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

A.	49
B.	56
C.	63
dst.	

BAB V KONSEP PERANCANGAN

A.	70
B.	77
C.	84
dst.	

BAB VI HASIL PERANCANGAN

A.	91
B.	98
C.	105
dst.	

BAB VII PENUTUP

A.....	112
B.....	119

DAFTAR PUSTAKA.....	226
---------------------	-----

DAFTAR LAMPIRAN	233
-----------------------	-----

Lampiran A10c : Contoh *Table of Content*

TABLE OF CONTENT

TITLE	i
ADVISORS' APPROVAL.....	ii
ECAMINERS' APPROVAL	iii
MOTTO	iv
DEDICATION	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
ACKNOWLEDGEMENT.....	viii
TABLE OF CONTENT	ix
LIST OF TABLE	x
LIST OF FIGURE	xi
LIST OF APPENDIX.....	xii
CHAPTER I: INTRODUCTION	
A. Background of the Study	1
B. Statement of the Research Problem	3
C. Objectives of the Study	5
D. Significance of the study	6
etc.	
CHAPTER II : REVIEW OF THE RELATED LITERATURE	
A.	7
B.	14
C.	15
etc.	

CHAPTER III: RESEARCH METHOD

A.	28
B.	35
C.	42
etc.	

CHAPTER IV: RESEARCH FINDING AND DISCUSSIONS

A.	49
B.	56
C.	63
dst.	

CHAPTER V: CONCLUSION AND SUGGESTIONS

A.	70
B.	77
C.	84
dst.	

BIBLIOGRAPHY.....	91
-------------------	----

LIST OF APPENDICES.....	98
-------------------------	----

Lampiran A11a: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persiapan, Penyelenggaraan, dan Pemanfaatan Pendidikan Luar Negeri	10
Tabel 1.2 Sebaran Sampel Lulusan.....	22
Tabel 2.1 Informasi tentang Gelar Akademik dari Keahlian Lulusan (Responden:Sejawat)	31
Tabel 2.2 Informasi tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden: Mahasiswa)	32
Tabel 3.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program-Program Pengembangan Staf (Responden: Lulusan)	47
Tabel 3.2 Keterlibatan Lulusan dalam Pengembangan Program dan Relevansinya.....	49

Lampiran A11b : Contoh *List of Table*

LIST OF TABLE

	<i>Page</i>
Table 2.1 The Scoring Guidance Taken From Heaton.....	36
Tabel 2.2 Classifying the Score.....	38

Lampiran A12a: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar2.1 Ragam Bentuk Skernatis Tubuh Hewan Kelas Polychaeta.....	67
Gambar2.2 Skema Bagian-bagian Utama Tubuh Hewan Kelas Polychaeta.....	68
Gambar3.1 Skematis Nearzthes sp.....	69
Gambar 3.2 Skematis Bagian Anterior.....	70
Gambar 3.1 Skernatis Hewan Suku Serpulidae.....	78
Gambar 4.1 Skematis Potongan Melintang Tubuh Hewan Kelas Polychaeta.....	86

Lampiran A12b: Contoh *List of Figure*

LIST OF FIGURE

	<i>Page</i>
Figure 2.1 the Freytag Triangle.....	26
Figure 3.1 the Procedure of Classroom Action Research.....	41
Figure 4.1 the Development of the students' Achievement	64

Lampiran A13a: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel.....	139
2. Instrumen Penelitian.....	141
3. Analisis hasil Uji Coba Instrumen.....	143
4. Data Lengkap Hasil Penelitian.....	145
5. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Dasar.....	191
6. Perhitungan Uji Normalitas.....	204
7. Perhitungan Uji Homogenitas Varian.....	207
8. Perhitungan Uji <i>Statistic</i>	209
9. Perhitungan Koefisien Korelasi Tata Jenjang Spearman....	211
10. Surat – surat pendukung penelitian.....	212
11. Lembar Konsultasi Mahasiswa.....	213

Lampiran A13b: Contoh *List of Appendices*

LIST OF APPENDIX

Appendix 1	Lesson Plan.....	74
Appendix 2	The Schedule of The Classroom Action Research .	84
Appendix 3.a	Teacher’s Observation Sheet	85
Appendix 3.b	The Students Observation Sheet	88
Appendix 4	Interview of Student.....	90
Appendix 5	Teacher Interview	91
Appendix 6	Questioner	92
Appendix 7	The Result of The Research	96

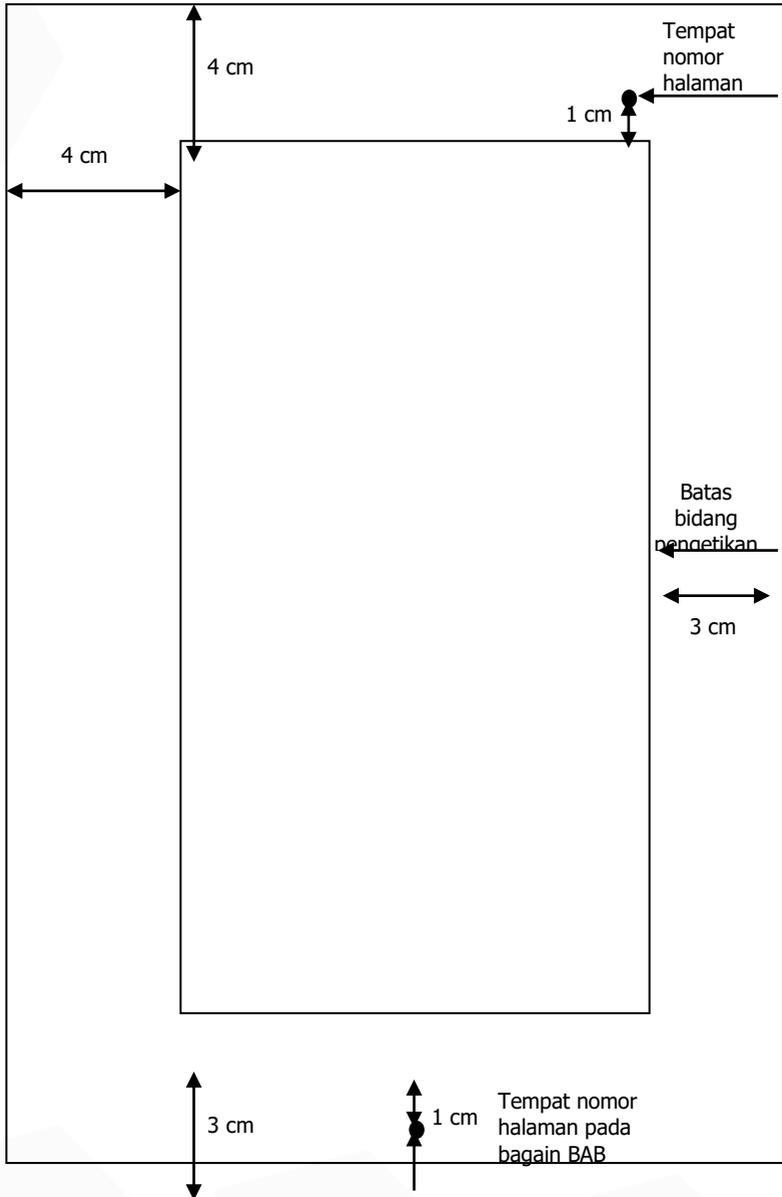
Lampiran A14: Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

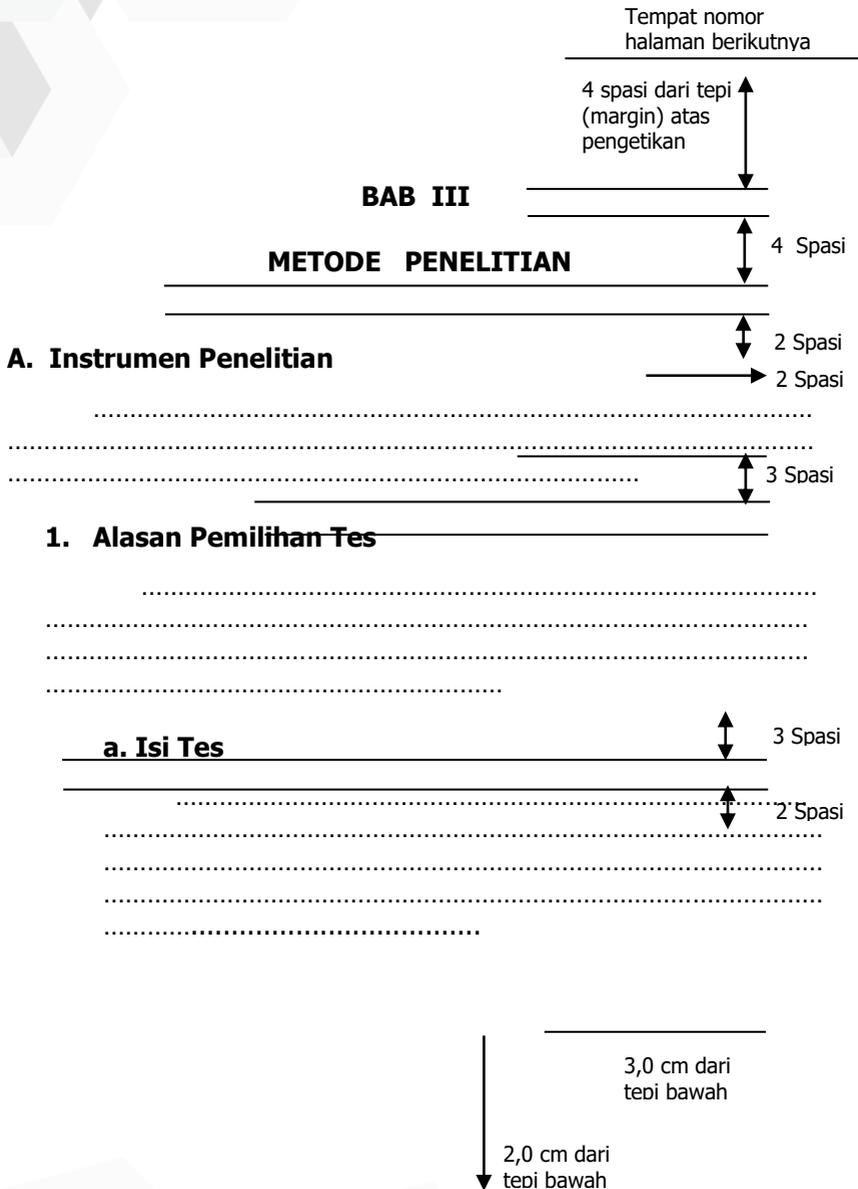
- American Psychological Association. (1984). *Publication Manual* (3rd Ed.). Washington D.C APA.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, C. Asri. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka
- Gandjar, I., Somadikarta, S. & Oemarjati, B.S. (1988). *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Biologi FMIPA UT* Jakarta: Jurusan Biologi FMIPA UI.
- Kurniasih, M. D., & Handayani, I. (2013). Tangkas Geometri Transformasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35.
<https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>.

Dan seterusnya.....

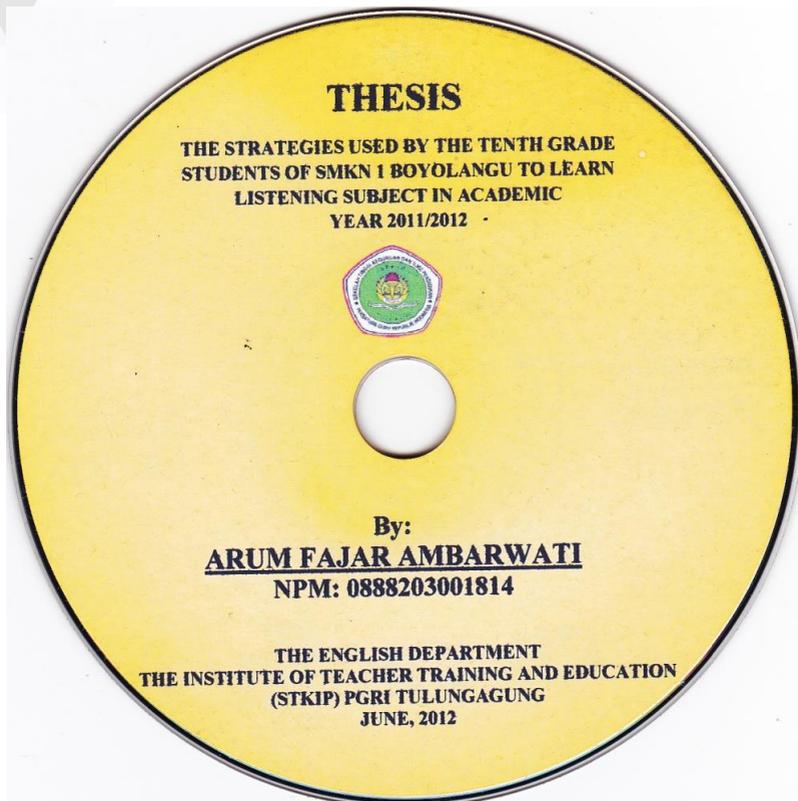
**Lampiran A15a : Ukuran Bidang Pengetikan Pada Kertas A4
(ukuran disesuaikan)**



Lampiran A16 : Contoh Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks



Lampiran A17 : Contoh Cover CD warna dasar cover disesuaikan dengan warna Fakultas dengan tulisan berwarna hitam.



Lampiran B1: Formulir pengajuan judul



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Fakultas :
Semester/ Tahun Akademik : /
No. Hp :

No.	Rencana Judul	Jenis Penelitian
1		
2		
3		

Disetujui
Dosen Pembimbing,

Tulungagung,.....

.....
NIDN.

.....
NPM.

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

.....
NIDN.

Lampiran B2: Kartu Bimbingan



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

KARTU BIMBINGAN

Nama Mahasiswa :
NPM :
Prodi :
Fakultas :
Judul :

Dosen Pembimbing :

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Paraf Pembimbing
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

Ketua Program Studi,

Tulungagung,.....
Dosen Pembimbing,

.....
NIDN.

.....
NIDN.

Lampiran B3: Formulir Pendaftaran Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL **Tahun Akademik 20..../20....**

Nama Mahasiswa :
NPM :
Prodi :
Fakultas :
Nomor HP :
Judul :
Pelaksanaan Seminar Proposal
Hari.....Tanggal.....Tahun.....Pukul.....
Tempat.....

Disetujui
Dosen Pembimbing,

Tulungagung,.....
Pendaftar,

.....
NIDN.

.....
NPM.

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

.....
NIDN.

Lampiran B5: Berita Acara Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL SEMESTER GASAL/GENAP*) TAHUN AKADEMIK 20____/20____

Pada hari ini, _____ tanggal _____ bulan
_____ tahun _____ telah dilaksanakan Seminar
Proposal Semester Gasal/Genap*) Tahun Akademik 20____/20____
Universitas Bhinneka PGRI dari pukul _____ sampai dengan pukul
_____.

Program Studi : _____
Ruang : _____
Nama : _____
NPM : _____
Judul : _____

Catatan selama pelaksanaan seminar proposal:

Tulungagung,.....
Dosen Penguji Seminar,

.....
NIDN.

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran B6: Daftar Hadir Audiensi Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

DAFTAR HADIR AUDIENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Lengkap :
2. NPM :
3. Fakultas :
4. Program Studi :
5. Pembimbing :

NO	JUDUL PROPOSAL	HARI, TANGGAL, PUKUL	TANDA TANGAN DOSEN PENILAI
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			

Tulungagung,.....
Pendaftar,

.....
NPM.

Catatan: Diserahkan ke Prodi saat mendaftar ujian skripsi

Lampiran B7: Lembar Penilaian Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

LEMBAR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa :
NPM :
Fakultas :
Prodi :
Nomor HP :
Judul :

NO	Kreteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1	Inovasi dan kreativitas topik permasalahan dan sesuai dengan bidang keahliannya	10	
2	Relevansi latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian dengan topik yang dibahas	15	
3	Relevansi dan kemuktakhiran kajian pustaka dengan topik yang dibahas	20	
4	Ketepatan metode dan analisis data yang digunakan dengan rumusan masalah.	25	
5	Bahasa, format dan sistematika penulisan	10	
6	Presentasi, penguasaan materi dan ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diajukan	20	
		100	
		Total Nilai	

Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung,.....
Penguji Seminar Proposal,

.....
NIDN.

Lampiran B8: Lembar Revisi Seminar Proposal



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

LEMBAR REVISI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa :
NPM :
Judul :
.....

BAB	CATATAN REVISI
BAB1	
BAB2	
BAB 3	
LAIN-LAIN	

Tulungagung,.....
Dosen Pembimbing,

.....
NIDN.

Lampiran B9: Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN
SEMESTER GASAL/GENAP*
TAHUN AKADEMIK 20..../20....

Nama Mahasiswa :
NPM :
Fakultas :
Prodi :
Nomor HP :
Judul Skripsi :

Disetujui
Dosen Pembimbing,

Tulungagung,.....
Pendaftar,

.....
NIDN.

.....
NPM.

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

.....
NIDN.

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran B11: Berita Acara Ujian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

BERITA ACARA PELAKSANAAN UJIAN SEMESTER GASAL/GENAP*) TAHUN AKADEMIK 20____/20____

Pada hari ini, _____ tanggal _____ bulan _____
tahun _____ telah dilaksanakan Seminar Proposal Semester
Gasal/Genap*) Tahun Akademik 20____/20____ Universitas Bhinneka PGRI
dari pukul _____ sampai dengan pukul _____.

Fakultas : _____
Program Studi : _____
Ruang : _____
Nama : _____
NPM : _____
Judul : _____

Catatan selama pelaksanaan seminar proposal:

No	Penguji	Nama	Tanda Tangan
1	Penguji 1
2	Penguji 2
3	Mahasiswa

Lampiran B12: Lembar Penilaian Ujian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

LEMBAR PENILAIAN UJIAN

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Fakultas :
 Prodi :
 Nomor HP :
 Judul :

NO	Kreteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1	Ketepatan penyajian data, analisis data	20	
2	Ketepatan interpretasi hasil penelitian dan pembahasan didukung kajian yang relevan	25	
3	Kesesuaian kesimpulan dengan hasil penelitian	20	
4	Presentasi, penguasaan materi, ketepatan jawaban atas pertanyaan yang diberikan	25	
5	Penggunaan Bahasa, Sistematika dan format laporan	10	
		100	
		Total Nilai	

Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
4	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

*)Coret yang tidak perlu

Tulungagung,.....
 *Penguji 1/Penguji 2

.....
 NIDN.

Lampiran B13: Lembar Revisi Ujian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG

UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

LEMBAR REVISI UJIAN

Nama Mahasiswa :
NPM :
Judul :
.....

BAB	CATATAN REVISI
BAB1	
BAB2	
BAB 3	
BAB 4	
BAB 5	
LAIN-LAIN	

Tulungagung,.....
*Penguji1/Penguji2

*)Coret yang tidak perlu

.....
NIDN.

Lampiran B14: Lembar Penilaian Pembimbingan



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

LEMBAR PENILAIAN PEMBIMBINGAN

Nama Mahasiswa :
NPM :
Fakultas :
Prodi :

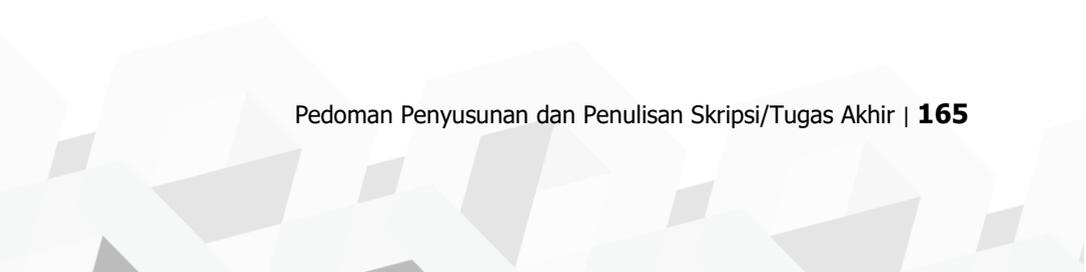
NO	Kreteria Penilaian	Nilai Maksimum	Nilai
1	keaktifan pembimbingan	20	
2	etika dan sikap selama mengikuti pbimbingan	20	
3	kecakapan dalam memperbaiki saran dari pembimbing,	15	
4	kualitas penyusunan instrumen penelitian dan pengambilan data,	15	
5	kualitas pelaksanaan penelitian	15	
6	kualitas pengolahan data penelitian.	15	
		100	
		Total Nilai	

Pedoman Penilaian

No	Skor	Huruf
1	91 – 100	A
2	84 – 90	-A
3	77 – 83	B+
	71 – 76	B
5	66 – 70	B-
6	61 – 65	C+
7	55 – 60	C
8	41 – 54	D
9	≤ 40	E

Tulungagung,.....
Pembimbing,

.....
NIDN.



Lambran B15: Contoh Surat Pengajuan Pinjam Ruang Seminar/Ujian



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) TULUNGAGUNG
UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7 Tulungagung, Kodepos 66221
Telepon: (0355) 321426, Surel: info@ubhi.ac.id, Laman: ubhi.ac.id

PERMOHONAN PENGAJUAN RUANG SEMINAR PROPOSAL / UJIAN HASIL

Yth.
Kepala Bagian Administrasi Umum (BAU)
Di tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mengajukan permohonan pemakaian ruang untuk seminar proposal / ujian hasil mahasiswa:

Nama :
NPM :
Judul :
Ruang Seminar/ujian :
Hari/ Tanggal :
Pukul :

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kaprosdi

Tulungagung,.....
Yang mengajukan,

NIDN.

NPM.



UNIVERSITAS
BHINNEKA PGRI
Empowering University

Kampus Universitas Bhinneka PGRI

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 07 - Kedungwaru Tulungagung

Telepon/faximile (0355) 321426 Surel : info@ubhi.ac.id

www.ubhi.ac.id

